



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMK NU 01 KENDAL

Disusun oleh :

Nisa Nur K. (5401409006)

Kartika Ayu W. (5401409018)

Nurul Fatimah (5401409023)

Lia Anggraeni A. (5401409032)

Rindu Mardeta (5401409046)

Liliani (5401409052)

Lilis Widiyastuti (5401409081)

Ita Maftucha (5401409091)

Masruroh (5401409095)

Roven Aji K. (6301409013)

Joko Prayitno (6301409017)

Dwi Bagus A. S (6301409072)

Rohmat Santoso (6301409094)

Christinnengtyas (7101409043)

Anna Oktavianingtyas(7101409044)

Diah Mulyani (7101409167)

Ana Yulianti (7101409151)

Ilman Nafi'a (7101409268)

Ade Sumarwati (7101409152)

Devi Yuliana P. (7101409153)

Denni Gusti P. (7101409203)

Dhoni Al Ahmed (7101409295)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Jarot Tri bowo S, S.PdM.Si

Mokh. Izzudin, M.Pd

NIP. 19760507 200812 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL I di SMK NU 01 Kendal.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL I di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES
3. Jarot Tri bowo S, S.PdM.Si, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK NU 01 Kendal.
4. Mokh.Izzudin, M.Pd selaku Kepala SMK NU 01 Kendal.
5. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK NU 01 Kendal.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL I dan pembuatan laporan.
7. Teman-teman PPL SMK NU 01 Kendal.yang selalu memberi kontribusi dan kerjasamanya yang telah membantu dalam menyusun laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, Agustus 2012

Ketua Mahasiswa PPL

Roven Aji Kurnia

NIM. 6301409013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
D. Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Riwayat Sekolah	3
B. Keadaan Fisik Sekolah	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah	8
D. Fasilitas Sekolah	8
E. Penggunaan Sekolah	9
F. Keadaan guru dan siswa	9
G. Interaksi sosial	10
H. Tata Tertib Dan Pelaksanaan.....	11
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Denah SMK NU 01 Kendal	15
Lampiran	2. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan	16
Lampiran	3. Jadwal Kegiatan Pelajaran	24
Lampiran	4. Jumlah dan Data Nama Siswa SMK NU 01 Kendal	29
Lampiran	5. Tata tertib siswa SMK NU 01 Kendal	31
Lampiran	6. Tata tertib Guru dan Karyawan	34
Lampiran	7. Kalender akademik	37
Lampiran	8. Jadwal Piket PPL UNNES 2012	39
Lampiran	9. Struktur Organisasi SMK NU 01 Kendal	40
Lampiran	10. Struktur Organisasi PPL Universitas Negeri Semarang 2012	43
Lampiran	11. Daftar Guru Pamong Mahasiswa PPL UNNES	44
Lampiran	12. Struktur Pengurus OSIS SMK NU 01 Kendal	47
Lampiran	13. Refleksi Diri PPL (Pend. Tata Busana)	51
Lampiran	14. Refleksi Diri PPL (Pend.Tata Boga)	62
Lampiran	15. Refleksi Diri PPL (PKLO)	77
Lampiran	16. Refleksi Diri PPL (Pend Adm. Perkantoran)	89
Lampiran	17. Refleksi Diri PPL (Pend Koperasi)	98
Lampiran	18. Refleksi Diri PPL (Pend. Akuntansi)	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia di harapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan, oleh karena itu mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja, tetapi juga harus dibekali pengalaman lapangan yang memadai.

Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PPL I ini terbagi menjadi dua, yaitu : tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Memberi bekal mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar mengajar secara makro di sekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan PPL.
- d. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- e. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak tenaga pendidik yang professional.

D. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK NU 01 Kendal yang terletak di jalan Pekauman Kendal kode pos 51313.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. RIWAYAT SEKOLAH

Sejarah Singkat Berdirinya Smk Nu 01 Kendal

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul ‘Ulama 01 Kendal adalah Sekolah Kejuruan kelompok Bisnis – Manajemen dan Pariwisata dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Kendal. Awal Sekolah berdiri dengan nama SMEA NU KENDAL yang mempunyai 2 rumpun / program studi yaitu : Akutansi dan Ketata Usahaan. Proses Pendirian sekolah swasta dengan cara diajukan oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Kendal tanggal 5 september 1990 dengan nomer surat : 154/II.06/J/MRF/IX/1990 kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah. Kemudian turunlah surat persetujuan Pendirian / Penyelenggaraan Sekolah Swasta nomor : 527/I03/I/91 oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor wilayah Propinsi Jawa Tengah yang ditanda tangani oleh Bapak Suwardi atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Kepala Kantor Wilayah pada tanggal 8 Mei 1991 (akhirnya disepakati sebagai hari jadi SMK NU 01 Kendal). Adapun Panitia Pendiri SMEA Nahdlatul ‘Ulama Kabupaten Kendal.

Ketua : Zainuddin, MZ.

Wakil Ketua : Drs. Asro’i Thohir

Wakil Ketua : Drs. Asrokhin

Wakil Ketua : H. Sayid Masyhur, BA.

Sekretaris : Drs. M. Ali Chasan Umar

Wakil Sekretaris : Drs. Agus Sholeh

Bendahara : H. Machfudz Moderna

Wakil Bendahara : Abdullah, HS.

Pembantu : 1. Drs. Ahmad Said Kahfi

2. Drs. MY. Karnadi, SN.

3. Imron Fauzan, BA

4. Abdul Wahab, BcHk.

5. Drs. M. Ali Tjasman

Panitia tersebut ditetapkan dengan SK.PC LP Ma'arif Kab. Kendal dengan Nomor : 114/II.06/Kep.001/MRF/XI/90 pada tanggal 8 Nopember 1990 oleh Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Kendal, yang ditanda tangani oleh Bapak Mustar Helmi selaku Ketua dan Drs. M. Ali Chasan Umar selaku sekretaris.

Pada tahun 1997 SMEA NU KENDAL namanya berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis Manajemen Nahdlatul Ulama (SMK) Bisnis Manajemen NU 01 Kendal dengan 2 jurusan yaitu Akutansi dan Kesekretarisan.

Pada tanggal 15 Juli 2000 Sekolah SMK NU 01 KENDAL mengajukan permohonan untuk membuka jurusan baru yaitu Program Keahlian Penjualan yang disetujui oleh Departemen Pendidikan Nasional Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah tertanggal 12 Oktober 2000, sehingga pada tahun ajaran 2000/2001 program keahlian Penjualan mulai menerima siswa dan dilanjutkan dengan terlaksananya proses belajar mengajar dengan 1 kelas.

Kemudian atas keinginan Yayasan (TPMNU) agar SMK NU 01 Kendal menambah program keahlian baru. Selanjutnya diusulkan oleh kepala Sekolah kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tentang penambahan program keahlian baru yaitu Jasa Boga. Alhamdulillah setelah diverifikasi pada tanggal 23 Juni 2010, selanjutnya program keahlian Jasa Boga ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tanggal 15 Agustus 2008 sebagai kompetensi keahlian terbaru di SMK NU 01 Kendal. Sehingga kompetensi Keahlian pada tahun ajaran 2008/2009 berjumlah 5 kompetensi keahlian yaitu:

1. Akuntansi
2. Adminitrasi Perkantoran.
3. Penjualan
4. Tata Busana.

5. Jasa Boga.

Menyikapi perubahan dan perkembangan ke depan, SMK NU 01 Kendal mulai tahun 2009 mempertegas visinya yaitu **Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha serta mempunyai wawasan global dan berakhlaqul karimah.**

Disamping itu SMK NU 01 Kendal terus berupaya melakukan inovasi dan pengembangan serta perbaikan-perbaikan berbagai komponen sekolah, diantaranya adanya penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) dan ruang-ruang praktek. Perbaikan yang dilakukan secara terus menerus dalam hal manajemen.

Sedangkan yang pernah menduduki kepala Sekolah dari nama SMEA NU KENDAL, SMK NU 01 KENDAL adalah sebagai berikut :

1. Drs. Asrokin(1991 – 1994).
2. Imron Fauzan S.Sos, M.Si. (1994 – 2006).
3. Mokh. Izudin, S.Pd. (2006 – Sekarang).

B. KEADAAN FISIK SEKOLAH

1. Luas Tanah

SMK NU 01 Kendal mempunyai luas tanah 4781 M² serta luas seluruh bangunan 3.200 M² milik yayasan dimana seluruhnya bersifat hak milik.

2. Ruang Sekolah

a) Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran			Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 7X9 M ²	Ukuran > 63 M ²	Ukuran < 63M ²	
Baik	30	-	-	3 ruang yaitu
Rusak	-	-	-	2 lab. tata

Gudang Edu Mart	1	3 X 6	Baik	Koperasi	1	3 X 6	Baik
Gudang sarana dan prasaran	3	3 X 6	Baik	KM / WC Guru	1	2 x 3	Baik
Mushola	1	8 X 10	Baik	UKS	1	4 X 4	Baik
Osis	1	3 X 6	Cukup Baik	Rumah Pompa / menara air	1	2 x 2	Baik
BK	1	2,5 X 3	Baik	Bangsai Kendaraan	1		Kurang
ISO	1	4 X 4	Baik	Rumah penjaga	-	-	-
Dapur	-	-	-	Kantin	Gabung dengan Lab. Tata Boga	9 x 12	Cukup baik
Bank Mini	1	3 X 7	Baik	Bursa Kerja Khusus	1	4 X 4	Baik

e) Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	Keterangan
Lapangan Olahraga a. Lapangan Basket	1	11 X 33	Kurang	
Lapangan Upacara	1	29 X 17	Kurang	

C. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
 - a. Sebelah selatan: Pemukiman Penduduk
 - b. Sebelah barat: Areal persawahan
 - c. Sebelah timur: Pemukiman penduduk
 - d. Sebelah utara: Pemukiman Penduduk
2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang cukup kondusif, maka kegiatan baik siswa maupun guru dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMK NU 01 Kendal ini terletak pada posisi yang cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Letak sekolah yang berada diparkotaan sehingga memudahkan dalam transportasi menuju SMK NU 01 Kendal. Sistem keamanan sekolah ini pun cukup baik dengan adanya penjaga gerbang sekolah yang sudah menjalankan tugasnya dengan baik.

Selain itu, adanya beberapa petugas kebersihan sangat membantu sehingga tingkat kebersihannya sangat baik. Pengaturan sanitasi pun sudah baik. Di sekolah ini pun sudah bisa ditemukan adanya iklim kedisiplinan akan tata tertib dengan didukung pula dengan interaksi yang baik antar individu sehingga sangat kental dengan prinsip kekeluargaan.

D. FASILITAS SEKOLAH

1. 30 Ruang Teori
2. 1 Laboratorium Jasa Boga
3. 2 Laboratorium Busana Butik
4. 1 Laboratorium Administrasi Perkantoran
5. 1 Laboratorium Pemasaran
6. 1 Laboratorium Akuntansi
7. 1 Laboratorium KKPI
8. 1 Laboratorium Akuntansi

9. 1 Ruang Guru
10. 1 Ruang Perpustakaan
11. 1 Lapangan Olahraga (Lapangan Voli, Basket, Futsal, Lompat Jauh)
12. Peralatan Praktek yang Modern Berstandar Industri
13. 1 Koperasi Siswa
14. 1 Ruang UKS
15. Tempat Ibadah (Masjid)
16. Ruang BK
17. Ruang Kepala Sekolah
18. Ruang Wakil Kepala Sekolah
19. Ruang Administrasi (Tata Usaha)
20. Ruang BKK
21. Ruang Pramuka
22. Ruang Musik
23. Gudang
24. 2 Tempat Parkir
25. 7 WC (1 WC Pendidik, 6 WC Peserta didik)

E. PENGGUNAAN SEKOLAH

Penggunaan ruang kelas untuk proses belajar mengajar sudah sangat optimal pada tiap harinya. Selain digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, SMK NU 01 Kendal sering digunakan untuk acara perlombaan sesuai kompetensi keahlian yang ada di SMK NU 01 Kendal. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler pun dilakukan di sore hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

F. KEADAAN GURU DAN SISWA

a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

SMK NU 01 Kendal mempunyai 57 guru mata pelajaran. Adapun daftar nama guru serta pembagian tugas mengajarnya terlampir.

b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas.

Jumlah siswa pada SMK NU 01 Kendal yaitu 972 siswa, terdiri dari kelas X sebanyak 288 siswa, kelas XI sebanyak 336 siswa sedangkan kelas XII sebanyak 348 siswa. Adapun daftar nama dari masing – masing kelas terlampir.

c. Jumlah staf tata usaha dan karyawan.

Jumlah staf dan tata usaha yang ada di SMK NU 01 Kendal adalah sebanyak 18 orang. Yang terdiri dari Ka. TU, Kebersihan, Bendahara, Anggota keuangan, Petugas perpustakaan, Urusan kesiswaan, Satpam, Urusan rumah tangga, Urusan arsip, Sek. BKK, Petugas Edu Mart, Penjaga malam, Maintenance.

d. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan karyawan.

Mengenai data pendidikan kepala sekolah, guru dan karyawan sudah terlampir.

G. INTERAKSI SOSIAL

a. Kepala Sekolah dengan Guru-Guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru-guru sangat baik, dimana adanya keterbukaan antara kepala sekolah dengan anggota para guru yang ada di SMK NU 01 Kendal.

b. Diantara Guru-Guru

Interaksi yang terjadi di SMK NU 01 Kendal diantara para guru-guru sangat terjalin dengan akrab, dimana tidak adanya persaingan diantara para guru-guru tersebut, mereka saling hormat menghormati dan saling bekerja sama guna meningkatkan mutu dan kualitas SMK NU 01 Kendal.

c. Guru dengan Siswa

Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik, dimana adanya keakraban dan keharmonisan antara guru dengan siswa, ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh, dan jika mengalami kesulitan maka mereka akan menanyakan hal tersebut kepada guru mata pelajaran tersebut. Sopan santun

siswa terhadap guru sangat dijunjung tinggi, terlihat dari tradisi saling berjabat tangan dan menyapa ketika memasuki sekolah.

d. *Siswa dengan Siswa*

Interaksi antara Siswa dengan siswa terjalin dengan baik, dimana adanya sikap hormat menghormati diantara para siswa, misalnya saja menghormati kepada teman yang sedang menjalankan Ibadah Puasa, dan di dalam berteman mereka tidak membedakan-bedakannya, dan ketika diberi tugas dari guru mereka mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan adanya kerja sama dan kekompakan dimasing-masing kelompok.

e. *Guru dengan Staf TU*

Interaksi yang terjadi diantara guru dengan Staf TU juga terlaksana dengan baik, dimana mereka saling bekerja sama dalam menjalankan tugasnya, dan adanya kekompakan demi meningkatkan kualitas SMK NU 01 Kendal, agar tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

H. TATA TERTIB DAN PELAKSANAANNYA

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik SMK NU 01 Kendal mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau seringkali melanggar tata tertib ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan.

I. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

Sistem administrasi yang digunakan pada SMK NU 01 Kendal adalah system administrasi sentralisasi dimana penyimpanan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit. Tempat penyimpanan berkas-berkas tersebut adalah Pusat Tata Usaha yang menerima berkas-berkas dari setiap unit yang ada di SMK NU 01 KENDAL. Dalam melaksanakan tata usaha, kantor SMK NU 01 KENDAL menyelenggarakan tata usaha yang tertib dan teratur. Bagian tata usaha dikepalai oleh seorang kepala Urusan Tata Usaha, yaitu :

Mekanisme kerja Tata Usaha pada SMK NU 01 KENDAL sudah berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku berada di bawah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Seluruh kegiatan tata usaha dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan. (Struktur administrasi terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMK NU 01 KENDAL sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan :

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, interaksi sosial kegiatan ekstrakurikuler serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat pengembangan potensi siswa dan juga tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang didukung dengan media belajar yang memadai.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Kedisiplinan yang telah dilakukan dengan baik oleh SMK NU 01 KENDAL perlu dipertahankan.
2. Sarana dan Prasarana di SMK NU 01 KENDAL sudah tersedia dengan baik sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan belajar – mengajar di SMK NU 01 KENDAL.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GURU
SMK NU 01 KENDAL TAHUN 2011/20112

Nama Sekolah : SMK NU 01 Kendal
 Alamat : Pekauman Kendal
 Kecamatan : Kendal
 Nama Kepala Sekolah : Mokh. Izudin, M.Pd
 No.Telepon/HP : (0294) 5790156

No	Nama	L	PNS	TTL		Umur	Alamat	Jabatan	Pendidikan Terakhir	T M T	Masa Kerja	Guru Mapel	Tunjangan	Merangkap Di
		P	Tdk										yg diperoleh	
1	Mokh. Izudin, M.Pd.	L	GT	Kendal, 7 Januari	1965	47	Jl. Pemuda No. 25.A Kendal	Kepala Sekolah	S1 Olah Raga dan Kesehatan	1 9 9 1	21	Penjaskes	Sertifikasi	-
2	Dra. Purwaningsih	P	GT	Semarang, 25 Oktober	1968	44	Jl. Lesanpuro dalam no. 14 Semarang	Guru/Wali Kelas	S1 Pend.Dunia Usaha	1 9 9 4	18	Ekonomi	Sertifikasi	-
3	Sri Harti, S.Pd	P	PNS	Wonogiri, 30 September	1952	60	Bugangin RT. 3/II no. 11 Kendal	Guru	S1 BK	1 9 9 4	18	Prod. Akuntansi	Sertifikasi	SMK N 1 Kendal
4	Khairul Anwar, S.PdI	L	GT	Kendal, 17 Maret	1965	47	Karang Sari RT. 1 RW. III Kendal	Kord.Normad a	S1 PAI	1 9	16	KKPI	Sertifikasi	-

										9 6				
5	Aida Adkhiya M. SE	P	GT	Kendal, 15 Januari	1973	39	Gg. Hemat no. 28 Pekauman Kendal	Sek Jur AP	S1. Manajemen	1 9 9 6	16	Prod.Adm .Perkantor an	Sertifikasi	-
6	Dra. Any Mudinarti	P	GT	Semarang, 13 Nopember	1957	55	Jl. Pringgodani No. 6 Purin Kendal	Guru	S1 Tata Niaga	1 9 9 6	16	Prod.Aku ntansi	Sertifikasi	-

7	Agus Seno, S.Pd	L	PNS	Kendal, 21 Agustus	1965	47	Perum Kaliwungu Indah Blok C-IV/31 Kaliwungu	Guru	S1 Pend Akuntansi	1999	13	Prod.P enjuala n	Sertifikasi	SMP N Sukorejo
8	Dewi Fajarina Mulyaningsih, S.Pd.	P	GT	Kendal, 8 Juni	1974	38	Gg. Kenari No. 199 C Pegulon Kendal	Waka Humas	S1. Bahasa Inggris	1999	13	B.Ingg ris	Sertifikasi	-
9	Atik Chusnawati, SE	P	GT	Kendal, 14 Juli	1974	38	Gg. Kenangan No. 10 Pegulon Kendal	Guru/Bend.I SO	S1 Akuntansi	1999	13	Matem atika	Sertifikasi	-
10	Maftuchan, SS	L	GT	Kendal, 4 Juni	1972	40	Penanggulangan Pegandon	Waka Kesiswaan	S1 Sejarah Indonesia	2000	12	PPKn	Fungsional	-
11	Maghfiroh, S.Ag	P	GT	Kendal, 13 Nopember	1976	36	Gg. Hemat 28 Pekauman Kendal	Guru/KPK AP	S1 PAI	2000	12	PAI	Sertifikasi	-
12	Siti Muanah, S.Pd	P	GT	Kendal, 12 Pebruari	1979	33	Kebonadem RT. 1/III Brangsong Kendal	Guru / Koor.Piket	S1. Bahasa Inggris	2001	11	B.Ingg ris	Sertifikasi	-
13	Drs. Ari Subagyo	L	GT	Surakarta, 28 Agustus	1965	47	Jl. Dieng X no. 18 Perum Brangsong	Guru	S1 Olah Raga dan kesehatan	2001	11	Penjas kes	Sertifikasi	-
14	Ika Sri Saktyani, S.Pd.	P	GT	Kendal, 1 Oktober	1979	33	Jl. Pahlawan Gg. Delima RT. 6/ I Kebondalem Kendal	Staf Kurikulum	S1 Bhs dan sastra Indo	2003	9	Prod Penjuala n, B,Indo	Sertifikasi	-
15	Siti Solekhah, SE	P	GT	Semarang, 4 Nopember	1973	39	Jl. Kedongrombang 45 Sarirejo Kaliwungu	Guru/Ka Lab	S1 managemen	2003	9	Prod.A dm.Per kantor an	Sertifikasi	-

16	Drs. Winarno	L	PNS	Magelang, 29 Mei	1957	55	Jl. Pringgodani No. 6 Purin Kendal	Guru	S1 Akuntansi	2003	9	Myob	Sertifikasi	SMK N 1 Kendal
----	--------------	---	-----	---------------------	------	----	---------------------------------------	------	--------------	------	---	------	-------------	-------------------

17	Istikomah, A.Md.	P	GT	Kendal, 25 Desember	1979	33	Gg. Bhakti No. 12 RT 2/ II Pekauman Kendal	Guru/Sek.IS O	D3 Tata Busana	2005	7	Prod TB	Kualifikasi S1	-
18	Sri Wahyuni, S.T.	P	GTT	Semarang, 19 Mei	1965	47	Jl. Dr. Wahidin No. 88 Semarang	Guru	S1 Teknik Kimia	2005	7	IPA		SMK N 4 Brangson g
19	Elok Palupi, S.E.	P	GT	Kendal, 22 Oktober	1981	31	Gg. Kenanga No. 34 Pegulon Kendal	Guru/KPK Pe	S1 Akuntansi	2005	7	Prod. Penjualan	Fungsional	-
20	Widhi Astuti, SE	P	GT	Kendal, 15 Oktober	1978	34	Langenharjo Kendal	Sek Jur Pe	S1 Manajemen	2005	7	Prod.Penj ualan	Kualifikasi S1	-
21	Sri Yuliana, S.E.	P	GT	Kendal, 2 Juli	1979	33	Jl. Karangayar RT 5/II No. 55 Tamangede Gemuh	KPK AK	S1 Akuntansi	2006	6	Prod.Aku ntansi	APBD II	-
22	Hesti Dwi Rahayu, S.Pd.	P	GT	Sukoharjo, 21 Agustus	1982	30	Gg. Mataram RT 3/I No. 17 Langenharjo Kendal	Sek Jur AK	S1 Akuntansi	2006	6	Prod.Aku ntansi	APBD II	-
23	Achit Abdul Rohman, S.Pd.	L	GT	Kendal, 29 Januari	1984	28	Sudipayung RT. 01/ II Ngampel	Waka Kurikulum	S1 Bhs sastra Ind	2006	6	B.Indone sia	Fungsional	SMK Lentera
24	Herdhian Widyo Susilo, S.Pd.	L	GT	Kendal, 18	1981	31	Jl. Widoro	Waka Sar	S1 BK	2007	5	BK	Fungsional	-

				Desember			Kandang RT 3/III Lomansari Gemuh Kendal	Pras						
25	Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd.	P	GT	Semarang, 27 September	1982	30	Jl. Cimanuk VIII RT.8/ II Semarang 50121	Guru/KPK BB	S1 Tata Busana	2007	5	Prod. TB	APBD II	-

26	Haniek Ulfa Maria Fatma, A.Md.	P	GT	Semarang, 04 Januari	1980	32	Jl. Watu Gunung II/ 147 Perum Krapyak Semarang	Guru/Ka lab	D3 Teknologi jasa dan Produksi	2007	5	Prod.TB	APBD II	-
27	Siti Markamah, S.Pd.I.	P	GT	Kendal, 11 Mei	1971	41	Gg. Mawar no. 3 Langenharjo Kendal	Staf Humas	S1 PAI	2007	5	PAI	APBD II	-
28	Umi Nurdiyana Ulfah, S.Pd.	P	GTT	Kendal, 12 April	1985	27	Ketapang RT 14 / V No. 41 Kendal	Guru/Pemb. OSIS	S1 Matematika	2008	4	Matemati ka	APBD II	SDN Ketapang Kdl
29	Diyah Nusantarawati, S.Pd.	P	GTT	Kendal, 3 Oktober	1974	38	Ketapang Rt.14/05 Kendal	Guru/Wali Kelas	S1 PPKn	2008	4	PPKn	ABPD I	-
30	Heri Setyo Wibowo, A.Md. Kom.	L	GTT	Kendal, 26 April	1980	32	Jl.Masjid Gg Samiaji Rt.1/I balok Kendal	Staf Sarpras	D3.Komputer	2008	4	KKPI	ABPD II	-
31	Yeni Legiyanto,S.Psi.	L	GTT	Kendal, 20 Januari	1981	31	Jl.Pahlawan II Gg Mangga Rt.5/2 langenharjo Kendal	Guru / BK	S1 Psikologi	2008	4	BK	ABPD II	-
32	Tantia Martiana, S.Pd	P	GTT	Kendal, 28 Maret	1985	27	Gg.Nakula Rt.1/3 Purwokerto Patebon Kendal	Guru/wali kelas	S1 Bhs Indonesia	2008	4	B.Indone sia	APBD II	-

33	Mustofiyah Ismiyati, S.Pd	P	GTT	Kendal, 19 September	1981	31	Sukolilan Rt.6/I Patebon Kendal	Guru	S1 PPKn	2008	4	PPKN	APBD II *	SMP N Patebon
34	Ratih Irawati, S.Pd	P	GTT	Kendal, 20 Mei	1985	27	Kebondalem Rt.7/I No.3 Kendal	Guru/Wali Kelas	S1 Pendidikan Kimia	2008	4	IPA	APBD II	-

35	Izul Arifia, S.Pd	P	GTT	Kendal, 28 Pebruari	1985	27	Jl.Hikmah No.13 Rt.3 / V Langenharjo Kendal	Guru/Wali Kelas	S1 Bahasa Inggris	2008	4	B.Ingggris	APBD II	SD N Pegulon Kedal
36	Desika Nur Jannah, S.Pd	P	GTT	Kalirejo, 13 Desember	1984	28	Jl.Cempaka Sari No.45 A Gunung Pati SMG	KPK JB	S1 Tek.Js dan Prod.Konst Bg	2009	3	Prod.Tata Boga	-	-
37	M.Nur Hisyam Ali Setiawan, S.Si	L	GTT	Kendal, 20 Oktober	1985	27	Ds.Kaliyoso Rt.04 Rw.02 Kec.Kangkung	Guru	S1 Sain Olah Raga	2009	3	Olah Raga	APBD II	-
38	Sugiyarti, SE	P	GTT	Demak, 18 Juni	1976	36	Ds.Pamriyan Rt.01 Rw.02 Gemuh Kendal	Guru/Wali Kelas	S1 Akuntansi	2009	3	Prod.Aku ntansi, MYOB	APBD II	-
39	Eko Endarwanto, S.Pd	L	GTT	Kendal, 28 Oktober	1983	29	Ds.Wirosari Rt.01/Rw.02 Kec.Patean Kendal	WMM	S1 Pend..Adm.Pe rkantoran	2009	3	Prod.Ad m.Perkan toran	-	-
40	Adi Zulkarnain, S.Kom	L	GTT	Kendal, 25 September	1985	27	Jl.Masjid Gg Layur No.29 Patukangan Kendal	Pembina OSIS	S1 Sistem Informasi	2009	3	KKPI	APBD II	SMP Brangso ng
41	M.Kulyubi, ST	L	GTT	Kendal, 25 April	1970	42	Perum Kaliwungu Indah Blok A IV No.12 A	Guru	S1 Teknik Sipil	2009	3	Matemati ka	Sertifika si	SMA Al Hidayah Kdl

42	Rohmiyati, S.Pd	P	GTT	Kendal, 7 Januari	1985	27	Ds.tambakrejo RT 4 Rw.2 Patebon Kendal	Staf Kurikulum	S1 Matematika	2009	3	Matemati ka	APBD II	
43	Nurul Amaliyah, S.Pd	P	GTT	Magelang, 4 Agustus	1983	29	Jl.Pahlawan II Rt.2/I Kelurahan Sijeruk Kendal	Sek Jur JB	S1 PKK / Jasa Boga	2010	2	Prod.Jasa Boga		
44	Dina Fajar Shofarina, S.Pd	P	GTT	Kendal, 14 Desember	1981	31	Perum.Patebon Asri B.5 Rt.6/VII Kebonharjo Ptb Kdl	Staf Sar Pras	S1 BK	2010	2	BK	APBD II	
45	Murtadho, S.Pd	L	GTT	Kendal, 10 Juni	1976	36	Rt.03 / 08 Ds.Poncorejo Gemuh	BK	S1 BK	2010	2	BK	-	
46	Sekar Asih, S.Pd	P	GTT	Kendal, 2 Juli	1985	27	Jl.Soekarno Hatta No.27 Rt.21/05 Kebondalem Kdl	Sek Jur BB	S1 PKK / Bata Busana	2010	2	Prod.Bus ana Butik	APBD II	
47	Usman Latif, S.Pd.I	L	GTT	Kendal, 12 Desember	1975	37	Ds.Langensharjo Rt.1/I No.25 Kendal	Pembina OSIS	S1 PAI	2010	2	PAI	APBD II	
48	Nuril Huda, S.Pd	P	GTT	Pati, 18 Nopember	1973	39	Ds.Nolokerto Rt.8/V kaliwungu Kendal	Guru	S1 Pendidikan Matematika	2010	2	Matemati ka	Sertifika si	SMA Al Hidayah Kdl
49	Suwarsih, S.Pd	P	GTT	Kendal, 30 Agustus	1986	26	Ds.Purworejo Rt.02/03 Ringinarum Kendal	Guru/Wali Kelas	S1 Pendi Bhs & sastra Jawa	2010	2	Bahasa Jawa	-	

50	Ari Dwi Windiasih, S.Pd	P	GTT	Kendal, 11 Januari	1989	23	Ds.Jenarsari Rt.01/Rw.02	Guru/Pemb. Perpus	S1 Bahasa dan sastra Indo	2011	1	Bahasa Indonesia	-	
51	Fitri Hidayah, S.Pd	P	GTT	Kendal, 15 Mei	1988	24	Jl.Islamic Center Rt.5/II No.3 Bugangin Kendal	Guru/Pemb. OSIS	S1 Bahasa Inggris	2011	1	bahasa Inggris	-	

52	Galih Kurniawan Suwarno P, S.Pd	L	GTT	Kendal, 18 Oktober	1987	25	Jl.Pahlawan Rt.10 A Rw.02 No.32 Kebondalem Kdl	Guru/Pemb. OSIS	S1 Penjaskes & Rekreasi	2011	1	Penjaskes	-	
53	Murwatini, S.Pd	P	GTT	Kendal, 1 April	1986	26	Ds.Langenharjo Rt.3 / I Kendal	Guru/Wali Kelas	S1 Pend.Fisika	2011	1	IPA	-	
54	Nurul Yuliati Latifah, S.Pd	P	GTT	Kendal, 30 Juli	1973	39	Jl.Anggrek No.24 Purin Kendal	Guru	S1 Pend Ekonom, S1 Bhs Inggris	2011	1	Bahasa Inggris	Sertifikasi	SMA Al Hidayah Kdl
55	Intan Ayu Eko Putri, S.Pd	P	GTT	Salatiga, 18 Januari	1986	26	Jl.Sawojajar No.25 Purin Patebon Kendal	Guru	S1 PAI	2012	0	PAI	-	
56	Eko Budi Rahardjo, S.Pd	L	GTT	Kendal, 5 September	1982	30	Ds.Karangampe 1 Rt.04 / 03 Kaliwungu Kudus	Guru	S1 Olah Raga dan Kesehatan	2012	0	Penjaskes	-	SMK NU 02
57	Dra.Siti Maizun	P	GTT	Kendal, 26 Nopember	1968	44	Ds.Karangsari Rt.01 / III Kendal	Guru	S1 PPKn	2012	0	PPKn	Sertifikasi	SMP Pegandon

Jml Guru = 57

GT = 23 L= 6 P= 17

GTT = 34 L = 12 P = 22

PNS = 3 (sudah Masuk di GTT) L= 2 P =

1

S1 = L = 17 P = 39

D3 = 3 L = 1 P = 2

Kendal, 8 Agustus 2012

Kepala Sekolah

MOKH. IZUDIN, M.Pd

JADWAL PELAJARAN

SMK NU 01 KENDAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	WAKTU	SENIN																													
		Kelas X								KELAS XI								KELAS XII													
		A1	A2	S1	S2	S3	JB	P1	B1	B2	A1	A2	A3	S1	S2	S3	P1	B1	B2	JB	A1	A2	A3	S1	S2	P1	P2	B1	B2	B3	JB
1	07.00 - 07.45	UPACARA																													
2	07.45 - 08.30	2	y	F	k	d		G	v	e	p	E	U	N	h	c	T	O	M	g	J	b	W	X	D	H	C	Z	3	o	
3	08.30 - 09.15	2	y	F	k	d		G	v	e	p	E	U	N	h	c	T	O	M	g	J	b	W	X	D	H	C	Z	3	o	
4	09.15 - 10.00	V	f	F	d	k	r	C	e	v	j	p	G	h	N	O	T	M	x	i	y	J	W	a	S	b	c	Z	s	3	
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT													
5	10.15 - 11.00	V	f	2	d	k	r	C	e	v	j	p	G	h	N	O	o	M	x	i	y	J	W	a	S	b	c	Z	s	3	
6	11.00 - 11.45	f	M	d	v	o	□	T	x	j	W	G	X	a	O	h	p	e	Y	i	b	E	z	k	F	C	g	Z	J	D	
7	11.45 - 12.30	f	M	d	v	o	□	T	x	j	W	G	X	a	O	h	p	e	Y	i	b	E	z	k	F	C	g	Z	J	D	
	12.30 - 12.45	ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT													
8	12.45 - 13.30	M	n	K	2	c	□	S	Q	x	V	W	f	p	D	d	b	Y	e	i	X	E	U	F	g	T	H	Z	z	s	r
9	13.30 - 14.15	M	n	K		c	□	S	Q	x	V	W	f	p	D	d	b	Y	e	i	X	E	U	F	g	T	H	Z	z	s	r
10	14.15 - 15.00																														

NO	WAKTU	RABU																											
----	-------	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Kelas X									KELAS XI									KELAS XII								B1	B2	B3	JB
		A1	A2	S1	S2	S3	JB	P1	B1	B2	A1	A2	A3	S1	S2	S3	P1	B1	B2	JB	A1	A2	A3	S1	S2	P1	P2				
1	07.00 - 07.45	U	e	v	f	M		w	o	q	A	J	j	D	K	N	C	d	s	p	z	y	V	a	X	b	S	3	O	Y	i
2	07.45 - 08.30	U	e	v	f	M		w	Z	q	A	J	j	D	K	N	C	d	s	p	z	y	V	a	X	b	S	3	O	Y	i
3	08.30 - 09.15	y	M	k	N	3		j	Z	q	G	c	W	g	K	h	C	p	s	e	z	E	V	a	X	b	S	o	O	Y	i
4	09.15 - 10.00	y	M	k	N	3		j	Z	q	G	c	W	g	F	h	C	p	s	e	n	E	J	f	K	S	b	o	a	Q	i
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT											
5	10.15 - 11.00	e	V	p	N	v		C	Z	w	x	U	W	h	F	o	T	j	s	H	n	E	J	f	K	S	b	O	a	Q	r
6	11.00 - 11.45	e	V	K	M	v		C	q	w	x	U	G	h	F	o	T	j	Y	H	n	E	X	f	k	S	b	O	s	Q	r
7	11.45 - 12.30	p	n	K	M	F	i	C	q	Z	W	j	G	o	a	g	b	S	Y	H	U	z	E	d	k	T	X	O	s	I	
	12.30 - 12.45	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT											
8	12.45 - 13.30	I	n	N	M	F	i	C	w	Z	W	j		o	a	g	b	S	Y	H	U	z	E	d	k	T	X	J	s	I	
9	13.30 - 14.15	I	n	N	M	F	i		w		W			o	c			s	Y			z			k		J		d		
10	14.15 - 15.00						i								c				Y						k					d	

NO	WAKTU	JUM'AT																												B1	B2	B3	JB
		Kelas X									KELAS XI									KELAS XII													
		A1	A2	S1	S2	S3	JB	P1	B1	B2	A1	A2	A3	S1	S2	S3	P1	B1	B2	JB	A1	A2	A3	S1	S2	P1	P2						
1	07.00 - 08.00	PERWALIAN DAN ACARA SEKOLAH																															
2	08.00 - 08.45	M	2	N	F	o		T	p	Z	W	n	h	O	e	a	m	v	j	X	U	V	y	D	f	H	C	Q	Y	z			
3	08.45 - 09.30	M	J	N	F	K	i	T	S	Z	G	n	h	O	e	a	m	v	j	r	U	V	y	D	f	H	C	Q	Y	z			
	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT													

4	09.45 - 10.30	2	J	N	F	K	i	y	S	s	G	n	P			d	Z	M	r	D	V	X		f	H	C	Q	Y	z
5	10.30 - 11.15							y	s			n	P			d		M		D		X							

KETERANGAN:



Laboratorium Komputer 1 (Lab. Atas)



Laboratorium Komputer 2 (Lab. Bawah)

**JADWAL PELAJARAN
SMK NU 01 KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	WAKTU	SELASA																													
		Kelas X										KELAS XI										KELAS XII									
		A1	A2	S1	S2	S3	JB	P1	B1	B2	A1	A2	A3	S1	S2	S3	P1	B1	B2	JB	A1	A2	A3	S1	S2	P1	P2	B1	B2	B3	JB
1	07.00 - 07.45	n	U	I	d	N	r	C	3	v	J	A	h	F	y	p	j	Q	S	f	V	b	z	g	H	T	O	s	D	Z	i
2	07.45 - 08.30	n	U	I	d	N	r	C	3	v	J	A	h	F	y	p	j	Q	S	f	V	b	z	g	H	T	O	s	D	Z	i
3	08.30 - 09.15	n	U	D	I	N		2	j	3	X	h	A	F	o	y	C	q	Q	r	V	b	z	H	k	d	O	s	a	Z	i
4	09.15 - 10.00	n	U	D	I	M		G	j	3	X	h	A	S	o	y	C	q	Q	r	E	z	b	H	k	d	T	g	a	Z	i
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT									
5	10.15 - 11.00	n	2	R	F	M		G	Y	o	X	W	V	S	d	K	C	q	v	j	E	z	b	H	N	O	T	g	a	Z	i
6	11.00 - 11.45	U	2	R	F	I		G	Y	o	h	J	V	a	d	K	C	q	v	j	E	X	D	k	N	O	b	s	S	Z	i

7	11.45 - 12.30	U	G	d	F	I		f	Y	p	h	J	n	a	g	K	H	M	o	W	E	X	D	k	N	O	b	s	S	Z	i
	12.30 - 12.45	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT										ISTIRAHAT									
8	12.45 - 13.30	J	G	d	R	K	r	f	Y	S	E	V	n	c	g	N	H	M	O	W	z	x	U	F	a	T	C	D	o	Z	i
9	13.30 - 14.15	J	p		R	K	r		Y	S	E	V	n	c		N			O		z	x	U	F	a	T	C	D	o	s	
10	14.15 - 15.00												n			N															

□

NO	WAKTU	KAMIS																													
		Kelas X								KELAS XI								KELAS XII													
		A1	A2	S1	S2	S3	JB	P1	B1	B2	A1	A2	A3	S1	S2	S3	P1	B1	B2	JB	A1	A2	A3	S1	S2	P1	P2	B1	B2	B3	JB
1	07.00 - 07.45	G	B	I	3	p		1	Q	w	c	h	E	d	V	D	X	Y	s	v	b	W	x	y	K	C	H	o	z	S	
2	07.45 - 08.30	G	B	I	3	N	r	1	Q	w	c	h	E	d	V	D	X	Y	q	v	b	W	x	y	K	C	H	a	z	S	
3	08.30 - 09.15	G	B	3	I	N	r	w	Q	1	f	x	p	V	h	S	v	Y	q	X	b	W	n	K	y	D	H	a	z	o	
4	09.15 - 10.00	R	B	3	I	I		w	Q	1	f	x	p	V	h	S	v	Y	q	X	E	W	n	K	y	D	T	a	g	s	r
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT													
5	10.15 - 11.00	R	B	F	N	I		v	Q	o	h	f	x	k	p	a	S	Y	q	i	E	U	n	K	H	X	T	z	g	s	r
6	11.00 - 11.45	c	R	F	N	I		v	1	Y	h	f	x	k	p	a	S	s	Z	i	E	U	T	K	H	g	D	z	o	I	
7	11.45 - 12.30	c	R	F	K	I		p	1	Y	n	W	J	N	o	V	S	s		i	E	U	T	X	H	g	D	z	Q	I	
	12.30 - 12.45	ISTIRAHAT								ISTIRAHAT								ISTIRAHAT													
8	12.45 - 13.30	B	I	M	K	F	r	R	w	Y	n	W	J	N	a	V	z	s		i	T	U	E	k	d	c	X	S	Q	I	
9	13.30 - 14.15	B	I	M	p	F	r	R	w	Y	n	W		N	a	o	z	s		i	T	X	E	k	d	c		S	Q		
10	14.15 - 15.00					F				Y	n							s		i				k							

NO	WAKTU	SABTU																												
		Kelas X									KELAS XI									KELAS XII										
		A1	A2	S1	S2	S3	JB	P1	B1	B2	A1	A2	A3	S1	S2	S3	P1	B1	B2	JB	A1	A2	A3	S1	S2	P1	P2	B1	B2	B3
1	07.00 - 07.45	B	c	2	K	v		C	o	Q	P	G	W	y	N	e	f	m	d	J	x	T	b	S	F	X	3	a	Z	g
2	07.45 - 08.30	B	c	2	K	v		C	o	Q	P	G	W	y	N	e	f	m	d	J	x	T	b	S	F	X	3	a	Z	g
3	08.30 - 09.15	B	G	M	l	x		C	q	Q	J	P	W	e	N	k	d	o	m	y	X	D	b	H	a	3	T	z	Z	O
	09.15 - 09.30	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT										
4	09.30 - 10.15	B	G	M	l	x		C	q	Q	J	P	X	e	S	k	d	o	m	y	W	D	E	H	a	3	T	z	Z	O
5	10.15 - 11.00	B	G	l	D	d		2	v	Q	U	X	J	K	S	F	g	o	p	q	W	n	E	N	a	C	T	Y	Z	O
6	11.00 - 11.45	G	B	l	D	d		2	v	Q	U	X	J	K	k	F	g	x	p	q	W	n	E	N		C	T	Y	Z	z
	11.45 - 12.00	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT									ISTIRAHAT										
7	12.00 - 12.45	G	B	f	2			e		Q		X	c	K	k	F	H	x	o	q	W	n	E	N		C	d	Y	Z	z
8	12.45 - 13.30			f	2			e		Q			c				H		o	q						d		Z		

Kendal, 6 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Mokh. Izudin, M.Pd.

REKAPITULASI DATA SISWA

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

No	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	Kelas X			Kelas XI				Kelas XII			Jumlah Seluruhnya				
				Rombel	L	P	Jml	Rombel	L	P	Jml	Rombel	L	P	Jml	Rombel	L	P
1	Bisnis Manajemen	Keuangan	Akuntansi	2	3	66	69	3	17	86	103	3	12	86	98	8	32	238
2	Bisnis Manajemen	Administrasi	Administrasi Perkantoran	3	9	80	89	3	9	89	98	2	5	84	89	8	23	253
3	Bisnis Manajemen	Perdagangan	Pemasaran	1	16	22	38	1	12	31	43	2	10	40	50	4	38	93

4	Seni, Kerajinan dan Pariwisata	Tata Busana	Busana Butik	2	3	75	78	2	1	74	75	3	0	94	94	7	4	243
5	Seni, Kerajinan dan Pariwisata	Tata Boga	Jasa Boga	1	1	13	14	1	1	16	17	1	3	14	17	3	5	43
				9	32	256	288	10	40	296	336	11	30	318	348	30	102	870

Kendal, 25 Juli 2012

Kepala SMK NU 01 Kendal

MOKH.IZUDIN, M.Pd

**TATA TERTIB SISWA
SMK NU 01 KENDAL**

A. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Kegiatan Intra Sekolah

1.1 Waktu pelajaran

- 1.1.1 Siswa wajib datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai.
- 1.1.2 Siswa masuk keruang kelas dengan tertib dan teratur.
- 1.1.3 Pada permulaan pelajaran pertama, siswa membaca Asmaul Husna dan Doa belajar, dan setelah pelajaran terakhir, siswa membaca Doa (S. Al Ashr).
- 1.1.4 Siswa yang datang terlambat harus lapor dan meminta surat izin masuk dari guru piket.

1.2 Waktu Tidak Ada Pelajaran

- 1.2.1 Pada jam istirahat, siswa wajib berada diluar kelas.
- 1.2.2 Pada jam bebas, siswa tidak boleh meninggalkan halaman sekolah, kecuali ada izin dari guru piket.
- 1.2.3 Pada waktu guru berhalangan hadir, ketua kelas wajib melaporkan kepada guru piket dan meminta tugas.

1.3 Meninggalkan Sekolah

- 1.3.1 Siswa pulang sekolah setelah pelajaran selesai.
- 1.3.2 Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai, wajib meminta izin kepada guru piket.
- 1.3.3 Siswa yang tidak masuk, harus ada izin dari orang tua/dokter bagi yang sakit.

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

2.1 Setiap siswa wajib menjadi ketua OSIS.

2.2 Setiap siswa dengan bakat dan minat masing-masing, mengikuti kegiatan kurikuler, antara lain :

- a. Pramuka
- b. Bola Voli
- c. Bola Basket
- d. Tae Kwon Do
- e. Pecinta Alam
- f. Penyiaran
- g. Seni Musik
- h. English Club

2.3 Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara fasilitas ekstra yang sudah disediakan.

3. Ketertiban dan Keindahan

3.1 Gedung sekolah

3.1.1 Setiap siswa wajib menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.

3.1.2 Setiap siswa wajib memelihara keutuhan peralatan yang dipakai.

3.1.3 Setiap siswa tidak dibenarkan corat-coret tembok, meja dan kursi sekolah.

3.2 Pakaian dan Cara Berdandan

3.2.1 Siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah.

a. Senin, Selasa memakai seragam OSIS.

b. Rabu Kamis memakai seragam batik Ma'arif.

c. Jum'at memakai seragam jurusan.

d. Sabtu memakai seragam Pramuka.

3.2.2 Setiap siswa tidak dibenarkan bersolek dan memakai perhiasan berlebihan.

3.2.3 Setiap siswa wajib mengatur dan merapikan rambutnya (bagi siswa laki-laki tidak boleh melebihi kerah baju).

3.2.4 Setiap siswa wajib memakai sepatu warna hitam polos dan berkaos kaki warna putih polos.

3.2.5 Setiap siswa wajib memakai ikat pinggang warna hitam polos.

3.3 Upacara Bendera

3.3.1 setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah.

3.3.2 Setiap siswa tidak dibenarkan membawa barang-barang terlarang, antara lain senjata tajam, ganja, narkoba, majalah dan gambar yang tidak mendidik.

3.3.3 Setiap siswa tidak dibenarkan merokok di lingkungan sekolah.

3.3.4 Setiap siswa tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang mengganggu ketertiban sekolah.

B. SANKSI

Tata tertib dilaksanakan secara paedagogis, berupa :

1. Peringatan secara lisan, maksimal dua kali kepada siswa yang bersangkutan.
2. Peringatan secara tertulis kepada orang tua/wali murid yang bersangkutan.
3. Tidak bilah mengikuti pelajaran di kelas, tetapi mengerjakan tugas dengan pengawasan Guru BP.

Pelanggaran terhadap tata tertib akan dimasukkan kedalam buku kendali siswa dan diberi skor sesuai dengan jenis pelanggarannya.

TATA TERTIB SISWA TERLAMBAT

1. Siswa dinyatakan terlambat apabila masuk ruang kelas lebih dari pukul 07.00 WIB (pagi hari), atau pukul 13.00 WIB (siang hari).
2. Siswa terlambat boleh masuk kelas dengan meminta izin kepada guru piket.
3. Siswa terlambat akan mendapat sanksi yang berupa :
Tugas yang kaitannya dengan mata diklat, misalnya :
 - Menjawab soal dari buku yang ditentukan.
 - Membuat resume, dll.Lamanya sanksi sampai dengan pergantian jam berikutnya, apabila tidak selesai tugasnya, diselesaikan pada waktu lain dan dikumpulkan pada hari efektif berikutnya.

LAIN-LAIN

1. Pintu masuk atau gerbang ditutup pada pukul 07.00 WIB (pagi hari) atau pukul 13.00 WIB (siang hari) dan baru dibuka pada pergantian jam berikutnya.
2. Apabila ada guru yang berhalangan hadir, pihak piket hendaknya sudah memasukkan tugas kekelas sebelum pukul 07.00 WIB (pagi hari) atau pukul 13.00 WIB (siang hari).

**PERATURAN TERTIB GURU DAN KARYAWAN
SMK NU 01 KENDAL
TAHUN 2011 / 2013**

**BAB I
MUQODIMAH**

Dalam rangka mengaakan kedisiplinan dan keteriban guru dan karyawan serta untuk menciptakan sosialisasi, efisiensi, efektifitas, dan profesionalitas pelaksanaan tugas, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif, maka perlu ditetapkan peraturan tata tertib guru dan karyawan SMK NU 01 Kendal Sebagai berikut :

BAB II

WAKTU DAN PELAKSANAAN TUGAS

1. Hari kerja Senin sampai dengan Sabtu, kecuali hari libur.
2. Jam kerja mulai pukul 07.00-13.000 WIB untuk pagi hari, kecuali hari jumat pukul 07.00-11.15 WIB.
3. Kehadiran guru minimal 100 % dalam satu tahun.
4. Semua guru dan karyawan wajib hadir 10 menit sebelum pelaksanaan tugas.
5. Setiap guru dan karyawan tidak membiasakan terlambat, kecuali ada keperluan dengan memberitahukan pada petugaspiket atau kepala sekolah.
6. Jika berhalangan hadir karena sakit atau hal lain seharusnya membuat surat izin kepada kepala sekolah.
7. Bagi yang tiddak masuk karena sakit lebih dari 3 hari, supaya dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
8. Guru dan karyawan yang meninggalkan kelas /kantor pada jam mengajar supaya minta ijin keluar kepada guru piket, Ka. TU, atau kepala sekolah yang disediakan sekolah.
9. Setiap guru yang mengajar dan membawa handphone agar di silent dan apabila menerima telpon agar di luar.

BAB III

HAK DAN KEWAJIBAN

1. Semua guru dan karyawan wajib melaksanakan tugas dengan tulus, cermat, kreatif, dinamis, semangat, tertib dan disiplin serta tanggung jawab.
2. Bagi guru, yang berhalangan hadir wajib memberi tugas kepada siswa.
3. Semua guru dan karyawan wajib memberitahukan kepada piket, mengisi buku jurnal, perangkat pengajar, dan administrasi sebagai laporan kerja/ tugas.

4. Semua guru dan karyawan yang mengajar pada jam pertama wajib mengikuti upacara setiap hari senin dan upacara harii besar nasional.
5. Semua guru dan karyawan wajib mengikuti rapat-rapat dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah.
6. Guru dan karyawan yang mendapatkan tugas dari sekolah untuk mengikuti rapat dinas sesuai bidangnya wajib melaksanakannya dengan baik dan melaporakn hasilnya kepada kepala sekolah.
7. Guru dan kwryawan berhak memperoleh kesejahteraan sesuai ditetapkan dalam peraturan RAPBS.
8. Guru dan karyawan berjak memperoleh pelayanan yang baik dan menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan keperluannya.
9. Setiap guru dan karyawan berhak mendapatkan cuti sebelum dan sesudah melahirkan tidak melebihi \pm 40 hari.
10. Setiap guru dan karyawan berhak mendapatkan cuti menikah selama 6 hari.
11. Setiap guru dan karyawan berhak memberikan masukan, saran dan kritik yang konstruktif utnutk perbaikan, pengembangan, dan kemajuan sekolah dengan etika dan procedural.
12. Setiap guru dan karyawan berhak mengaktualisasikan potensi dirinya sesuai dengan bidang dan tugasnya untuk meningkatkan prestasi dan kariernya.
13. Guru dan karyawan yang potensial berhal memproleh peluang dalamstruktural sesuai peraturan yang ditetapkan kepala sekolah.

BAB IV

TATA BUSANA DDAN HUBUNGAN KERJA

1. Pada hari senin dan selasa guru dan karyawan menggunakan PSH / PDL.
2. Pada hari Rabu menggunakan batik Ma'arif.
3. Pada hari kamis memakai batik.
4. Pada hari jumat dan sabtu memakai baju eksekutif, celana gelap bagi laki-laki dan perempuan memakai baju eksekutif dan memakai jilbab.
5. Tata busana duru dan karyawan mencerminkan kesopanan dan akhlakul karimah.
6. Hubungan guru dan karyawan saling menghormati, solider, toleran dengan memperkokoh ukhuwah dan kebersamaan.
7. Tata hubungan guru dan karyawan mencerminkan kespoanan dan akhlakul karimah.

BAB V

GURU TETAP

1. Wajib hadir 5 hari kerja.
2. Selalu ikut serta mendorong semua kegiatan sekolah.
3. Kewajiban mengajarnya 18 jam dan menerima haknya 25 jam. KJMnya dihitung setelah 18 jam.

4. Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.

BAB VI

SANKSI PELANGGARAN

1. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut akan mendapatkan teguran dan pembinaan langsung dari kepala sekolah.
2. Bila setelah mendapat pembinaan masih terjadi pelanggaran tata tertib, maka akan mendapatkan sanksi secara khusus (di nol jamkan).
3. Apabila guru dan karyawan melakukan pelanggaran yang sangat berat akan dikeluarkan oleh pihak sekolah.

BAB VII

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan daitur kemudian dan tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya :

Ditetapkan: di Kendal

Pada tanggal: 7 Agustus 2012

Kepala Sekolah

KALENDER PENDIDIKAN SMK NU 01 KENDAL

TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

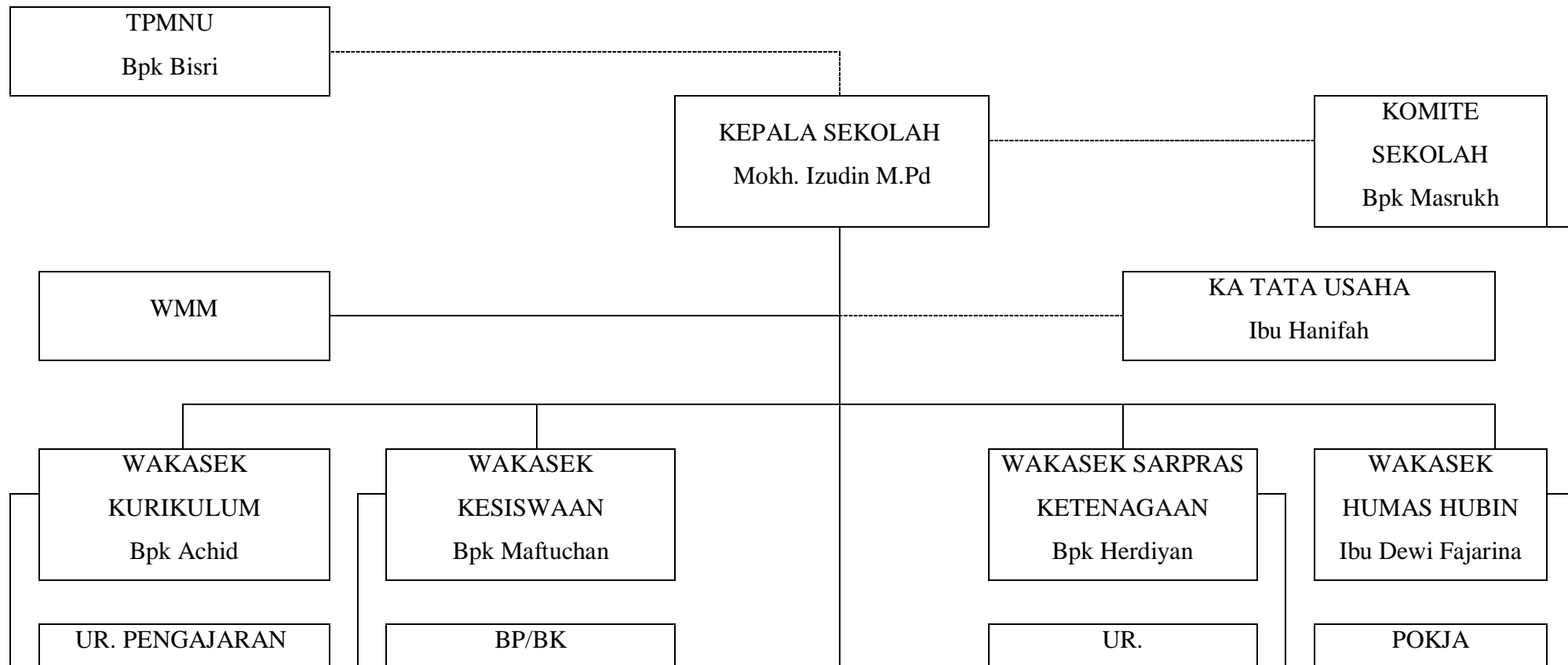
Bulan	##							##							##							##										
Hari	= 12 Hari				Efektif = 16 Hari				Efektif = 25 Hari				Efektif = 26 Hari				Efektif = 26 Hari				Efektif = 13 Hari											
Minggu	1	8	15	22	29	8	22	29	26	2	9	16	23	30	6	12	14	21	28	7	53	##	##	2	36	##	23	30				
Senin	2	9	16	23	30	14	21	28	53	5	19	33	47	30	13	20	TS	43	57	12	65	##	TP	46	##	47	61					
Selasa	3	10	17	24	31	21	28	5	55	9	30	51	49	3	29	TS	66	87	18	78	##	TP	57	##	49	31						
Rabu	4	11	18	25	1	29	6	13	57	14	42	70	51	5	39	TS	90	##	25	92	##	TP	69	##	51							
Kamis	5	12	19	26	2	38	7	14	59	20	55	90	53	7	50	TS	##	31	1	33	😊	##	82	##	53							
Jum'at	6	13	20	27	3	48	😊	15	61	27	69	##	55	9	62	TS	1		3	42	##	##	96	##	55							
Sabtu	7	14	21	28	4	21	18	25	31	1	35	84	##	57	11	75	TS	##		6	😊	##	##	30	TP	TP	##					
	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29						
Bulan	##							##							##							##										
	Pebruari 2013																															
Hari	= 26 Hari				Efektif = 24 Hari				Efektif = 21 Hari				Efektif = 15 Hari				Efektif = 19 Hari				Efektif = 5 Hari											
Minggu	1	8	15	22	29	4	44	##	##	4	44	##	24	31	19	83	##	28	11	12	##	26	2	9	16	23	30					
Senin	23	88	##	55	8	UP	UP	P	8	55	UN	49	31	1	27	UN	##	57	17	25	##	53	TP	TP	33	47	30					
Selasa	😊	31	##	##	57	13	UP	UP	P	13	67	##	51	3	36	UN	##	59	24	39	##	81	TP	TP	51	49						
Rabu	3	40	##	##	59	19	UP	UP	P	19	80	##	53	5	46	UN	##	30	1	🏠	54	##	##	TP	TP	70	51					
Kamis	6	50	##	##	61	26	UP	UP	P	26	94	##	55	7	57	##	##	3	41	70	##	##	TP	TP	90	53						
Jum'at	10	61	##	##	31	1	34	UP	UP	28	P	34	##	43	57	12	69	##	##	6	51	87	##	61	TP	TP	##	55				
Sabtu	15	73	##	##	3	43	UP	UP	P	43	##	45	59	18	82	##	##	10	62	##	##	31	1	TP	TP	TP	57					
	12	19	20	2	9	10	23	2	9	10	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29							
	Keterangan :																															
Bulan	##							☀️	Tahun Pelajaran Baru 2012 - 2013							🏠	Libur Hari Raya Idul Fitri/ Idul Adha							🏠	Ulah SMK NU 01 Kendal 8 Mei 2013							
Hari	= 10 Hari				Hari-hari pertama masuk sekolah														TS	Kegiatan Tengah Semester				8	Prakerin Siswa Kelas XI							
Minggu	1	8	15	22	29	Hari belajar sekolah efektif														T	Kegiatan Semester Gasal/ Genap				(BELUM TAHU)							
Senin	2	9	16	23	30	T	Ulangan Umum Semester														UP	Ujian Kompetensi Kejuruan SMK				Kendal, 16 Juli 2012						
Selasa	3	10	17	24	31	😊	Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional														UN	Ujian Nasional SMK Indomie				Kepala Sekolah,						
Rabu	4	11	18	25	1	😊	Libur Umum														P	Ujian Praktik Normatif/Adaptif										
Kamis	5	12	19	26	2	1	Libur Semester Gasal/ Genap														US	Ujian Sekolah										
Jum'at	6	13	20	27	3	☀️	Libur bulan Ramadhan, dan Sebelum														📖	Penyerahan Buku Rapor Semester										
Sabtu	7	14	21	28	4	Sesudah Hari Raya Idul Fitri														🏠	Tahun Pelajaran 2012/2013				Mokh. Izudin, M.Pd.							
	6	13	20	27																												

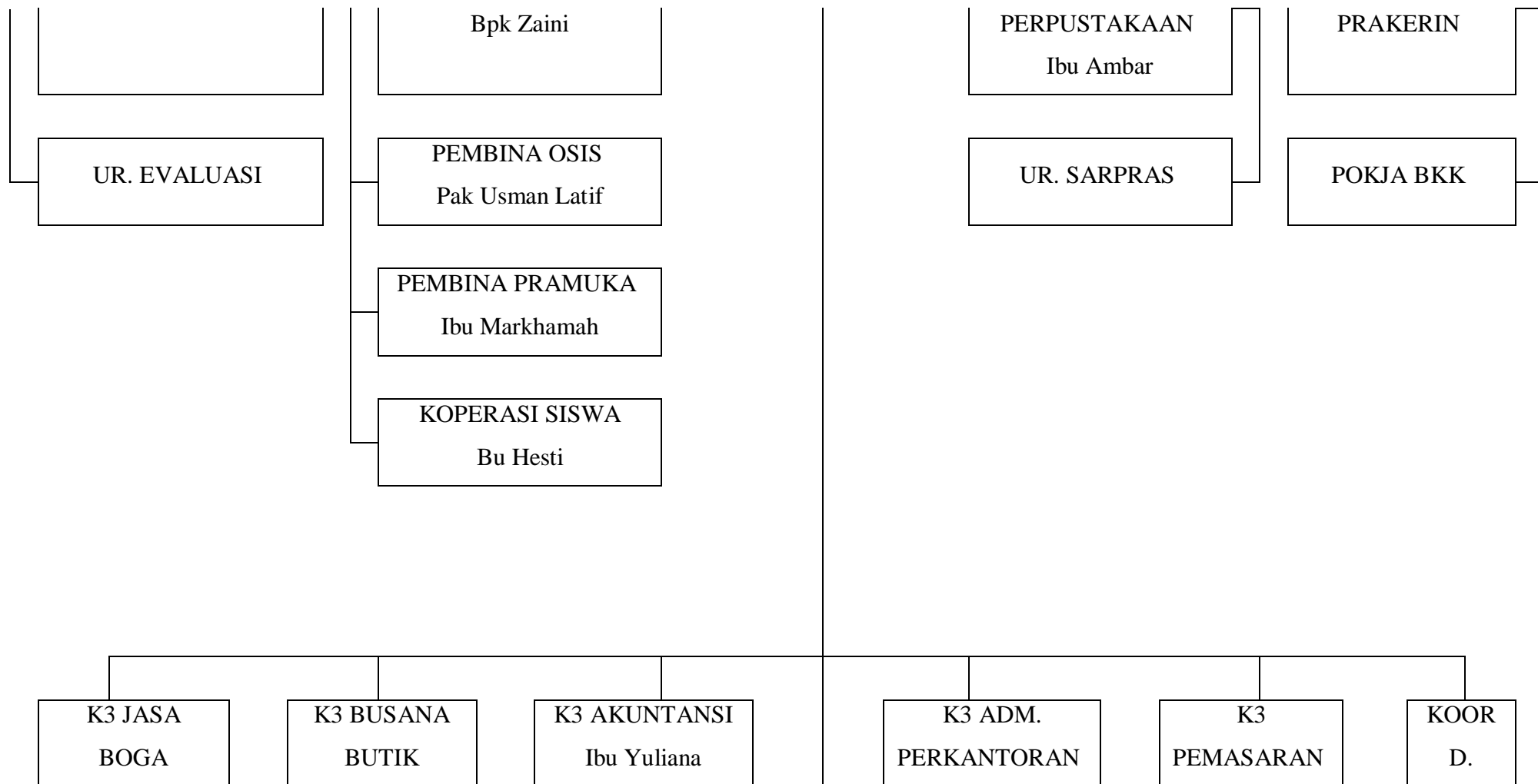
JADWAL PIKET
SMK NU 01 KENDAL

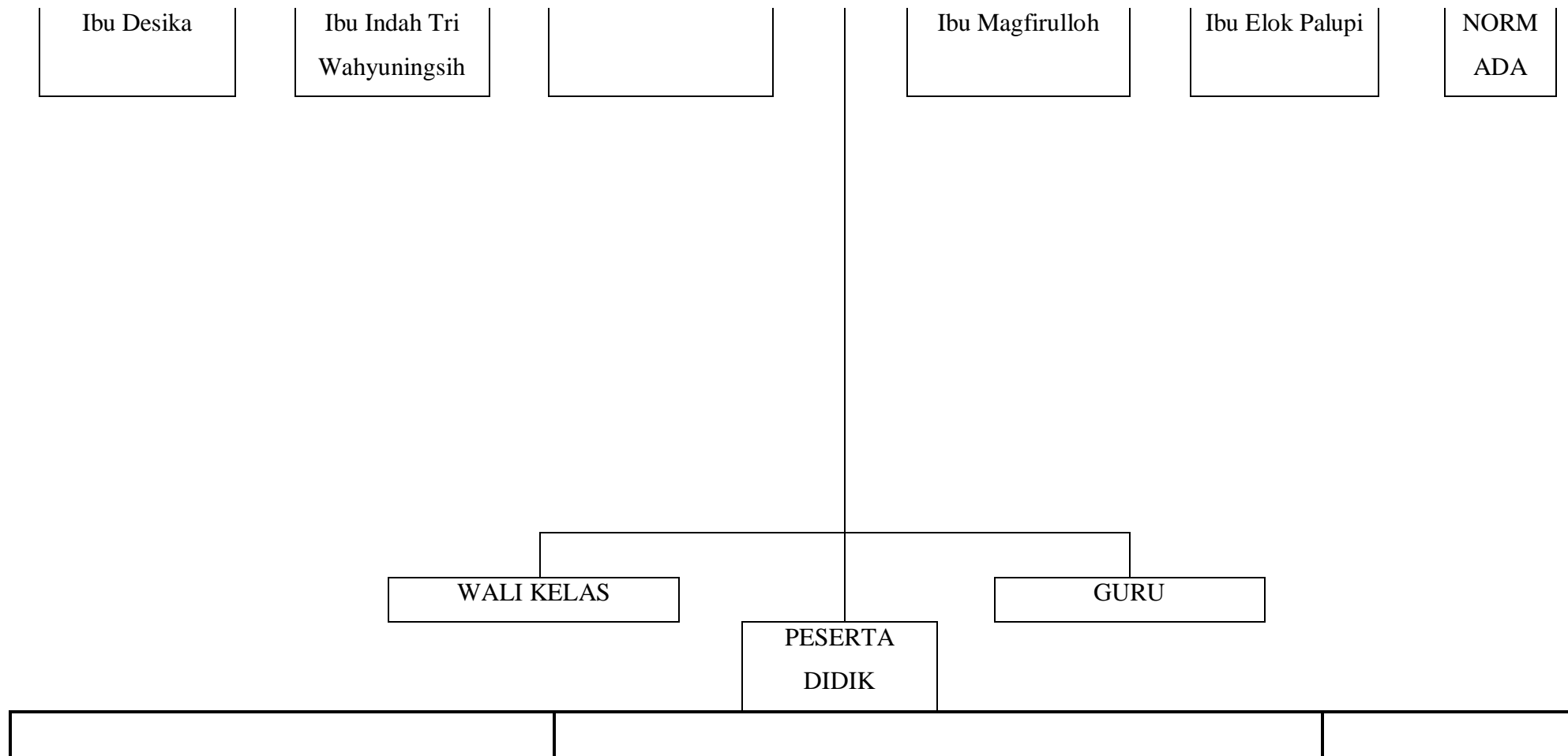
SENIN	SELASA	RABU
<ul style="list-style-type: none"> • Devi yuliana pangestika • Kartika ayu wulansih • Lia anggraini agustin • Anna Oktaviningtyas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ilman nafia • Rindu mardeta • Liliani • Joko Prayitno 	<ul style="list-style-type: none"> • Diah muliani • Denni gusti prayudha • Nisa nur kasanah
KAMIS	JUMAT	SABTU
<ul style="list-style-type: none"> • Lilis widyastuti • Christinningtyas • Nurul fatimah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade sumarwati • Dhoni al ahmed • Ita maftucha 	<ul style="list-style-type: none"> • Anah yuliantanti • Dwi bagus a.s • Masruroh • Roven aji k

Ketua PPL SMK NU 01 KENDAL

Roven Aji K.
(6301409013)

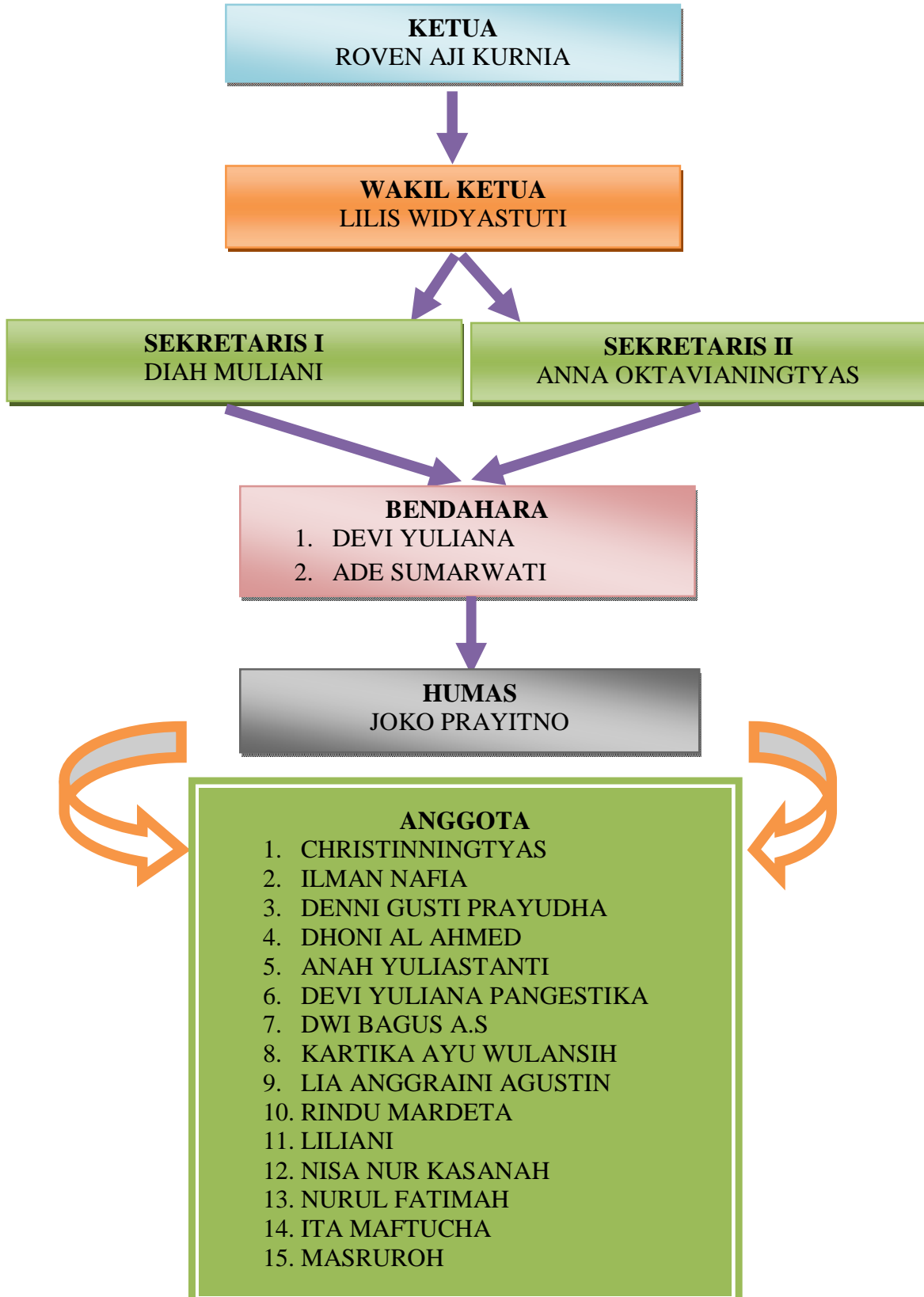
ORGANISASI





STRUKTUR ORGANISASI PPL UNNES

TAHUN 2011/2012



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Tempat PPL : SMK NU 01 Kendal
Alamat : Pekauman Kendal 51313**

No	Nama / NIP	Jabatan	Bidang Tugas
1	Mokh. Izudin,M.Pd	Kepala Sekolah	Pembimbing Manajemen Sekolah
2	Dewi Fajarina M,S.Pd	Koordinator Guru Pamong	Membimbing Observasi sekolah
3	Indah Tri Wahyuningsih,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Tata Busana	1. Nisa Nur Khasanah
			NIM 5401409006
			2. Ita Maftucha
			NIM 5401409091
4	Sekar Asih,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Tata Busana	1. Nurul Fatimah
			NIM 5401409023
			2. Masruroh
			NIM 5401409095
5	Galih Kurniawan,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Olah Raga	1. Roven Aji Kurnia
			NIM 6301409013
			2. Rohmad Santoso

			NIM 6301409094
6	Eko Budi Raharjo,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Olah Raga	1. Joko Prayitno
			NIM 6301409017
			2. Dwi Bagus Achmad Syafii
			NIM 6301409072
7	Elok Palupi,S.E	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Ekonomi (Kwiraushn)	1. Dhoni Al Ahmed
			NIM 7101409295
8	Widhi Astuti,S.E	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Ekonomi (Kwiraushn)	1. Ilman Nafia
			NIM 7101409168
9	Dra. Purwaningsih	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Ekonomi (Pmasaran)	1. Denni Gusti Prayuda
			NIM 7101409203
10	Sri Yuliana,S.E	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Akuntansi	1. Devi Yuliana Pangestika
			NIM 7101409153
11	Sugiyarti,S.E	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Akuntansi	1. Anah Yuliantanti
			NIM 7101409151
12	Hesti Dwi Rahayu,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :
		Prodi Akuntansi	1. Ade Sumarwati
			NIM 7101409152
13	Desika Nur Jannah,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa :

		Prodi Tata Boga	1. Lia Anggraini Agustin
			NIM 5401409032
			2. Kartika Ayu Wulansih
			NIM 5401409018
			3. Liliani
			NIM 5401409052

No	Nama / NIP	Jabatan	Bidang Tugas
14	Nurul Amaliyah,S.Pd	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa
		Prodi Tata Boga	1. Lilis Widyastuti
			NIM 5401409081
			2. Rindu Mardeta
			NIM 5401409046
15	Maghfiroh,S.Ag	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa
		Prodi Adm. Perkantoran	1. Diah Muliani
			NIM 7101409167
16	Aida Adkhiya Mahijjah,S.E	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa

		Prodi Adm. Perkantoran	1. Christinningtyas NIM 7101409043
17	Siti Solekhah,S.E	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa
		Prodi Adm. Perkantoran	1. Anna Oktavianingtyas NIM 7101409044
15	Chanifah	Kepala Tata Usaha	Pembimbing Pembantu Manajemen Sekolah

STRUKTUR PENGURUS OSIS
SMK NU 01 KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Ketua Osis : Dewi Rakhmawati

Wakil: Fudhelah Lestari

Sekretaris I: Ernawati

Sekretaris II: Leny Octaviani

Bendahara I: Iin Muthmainah

Bendahara II: Yulianti

Seksi-seksi

Sie Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- Siti Farikhah
- Zahrotul Mila
- Nur Fatimah
- Agus Setyawan

Sie Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur

- Andri Alifudin
- Saiful Mubarak
- Selvia
- Siti Yani

Sie Keterampilan dan Kewirausahaan

- Hany Fitri Yanti
- Nurmadiana
- Fajar Dwi Yunitasari
- Nur liyanty

Sie Apresiasi dan kreasi Seni

- Wahyu Tiati
- Kinanti andartiani
- Puji Lestari
- Mifatakhurrohmad

Sie Berbangsa dan Bernegara

- Ria Agestya Suryani
- Budi Purnomo
- Diah Ernawati
- Hikmah
- Siti Mufida

Sie Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

- Nauli laksa
- Neni triana
- Ita afniati
- Tohirin

Sie Pendidikan Politik dan Kepemimpinan

- M. Ma'ruf M
- Rika Chariyah
- M. Ulum
- Shela Usdiayapriyanti

Sie Kesehatan Jasmani dan Daya Kreasi

- Taufan Nuryana
- Ayu Nur Fitriani
- M. Yasin
- M. Is'anwari

REFLEKSI DIRI
DARI SELURUH MAHASISWA PPL DI SMK NU 01 KENDAL
FT, FIK, DAN FE

REFLEKSI DIRI FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TATA BUSANA

REFLEKSI DIRI

1. Identitas Diri
Nisa Nur Kasanah (5401409006), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I
 PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.
3. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Butik
 Busana butik merupakan pembelajaran keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari.
 Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Butik
 Busana Butik merupakan ilmu pasti, mata pelajaran busana butik tidak hanya membutuhkan teori saja tetapi juga membutuhkan kedisiplinan dan kecermatan serta kerapian dalam melaksanakan prakteknya. Paduan antara teori dan praktek ini menjadikan busana butik dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana
 Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran tata busana sudah memenuhi persyaratan. Dapat di lihat dari ruang lab tata busana ada 2 ruangan dan terdapat peralatan yang sudah lengkap. Untuk kelas 1 ruang lapnya menggunakan mesin jahit manual dan untuk kelas 2 dan kelas 3 menggunakan mesin higt speed dan alat penunjang lainya seperti mesin pemotong, alat pengepres dan lain sebagainya. Prodi tata busana itu sendiri juga mempunyai sanggar tata busana yang menjual peralatan menjahit supaya siswa tidak susah apabila membeli peralatan menjahit. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.
5. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 ✓ Guru pamong praktikan PPL di SMK NU 01 Kendal adalah ibu Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd sedangkan guru pembelajarannya adalah Ibu Haniek Ulfa M.Fatma A.Md yang selalu memberikan bimbingan dan arahan

kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran prodi tata busana khususnya standar kompetensi busana wanita 1. Dalam hal ini guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang sesuai prodi.

- ✓ Dosen pembimbing praktikan adalah Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Senior di Fakultas Teknik Jurusan PKK Tata Busana.Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan di konsultasikan,sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.
6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.
 7. Kemampuan diri praktikan
Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.
Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.
 8. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1,guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi,berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal,di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.
 9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 - ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul

- ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI,hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- ✓ Saran dari praktikkan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Guru Pamong PPL

Mengetahui,
Kendal,06 Agustus 2012
Praktikan

Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd.

Nisa Nur Kasanah
NIM. 5401409006

REFLEKSI DIRI

1. Identitas Diri
Nurul fatimah (5401409091), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1
PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.
3. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran pembuatan busana bayi, Kekuatan pembelajaran busana bayi adalah memberikan pengetahuan kepada siswa akan materi pembuatan busana bayi dan memberikan contoh berbagai macam fragment kampuh, depun, dan lain – lain.
4. Kelemahan pembelajaran pembuatan busana bayi bagaimana membuat para siswa mengerti dan memahami tentang pembuatan busana bayi, materi yang di berikan tidak hanya materi praktek namun juga teori sehingga murid tidak hanya praktek tapi juga memperhatikan materi yang teori.
5. Ketersediaan sarana dan prasarana
Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran tata busana sudah memenuhi persyaratan. Dapat di lihat dari ruang lab tata busana ada 2 ruangan dan terdapat peralatan yang sudah lengkap. Untuk kelas 1 ruang lapnya menggunakan mesin jahit manual dan untuk kelas 2 dan kelas 3 menggunakan mesin higt speed dan alat penunjang lainnya seperti mesin pemotong, alat pengepres dan lain sebagainya. Prodi tata busana itu sendiri juga mempunyai sanggar tata busana yang menjual peralatan menjahit supaya siswa tidak susah apabila membeli peralatan menjahit. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.
6. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
✓ Guru pamong dan guru pembelajaran praktikan PPL di SMK NU 01 Kendal adalah Ibu. Istikomah, A. Md. yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran prodi tata busana khususnya standar kompetensi Menggambar Busana. Dalam hal ini guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang sesuai prodi.

- ✓ Dosen pembimbing praktikan adalah Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Senior di Fakultas Teknik Jurusan PKK Tata Busana.Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan di konsultasikan,sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.
7. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.
 8. Kemampuan diri praktikan
Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.
Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif
Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.
 9. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1,guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi,berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal,di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.
 10. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 - ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul
 - ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI,hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.

- ✓ Saran dari praktikan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Guru Pamong PPL

Mengetahui,
Kendal, 06 Agustus 2012
Praktikan

Istikomah A.Md.

Nurul fatimah
NIM. 5401409023

REFLEKSI DIRI

1. Identitas Diri
Ita Maftucha (5401409091), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I
 PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama \pm dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.
3. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Busana
 Menggambar Busana merupakan pembelajaran keterampilan menggambar yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari.
 Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Busana
 Menggambar busana merupakan mata pelajaran Menggambar, baik menggambar proporsi tubuh, bagian-bagian tubuh (mata, hidung, bibir, gerak tangan, dan gerak kaki,). Tidak hanya membutuhkan hafalan tetapi juga ketelitian, ketrampilan dan kecermatan, karena menggambar berhubungan dengan keindahan dan keserasian. Pelajaran Menggambar Busana dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit oleh peserta didik, karena selain harus dapat menggambar dengan baik, peserta didik juga harus dapat memadukan busana, warna dan keserasiannya.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana
 Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran tata busana sudah memenuhi persyaratan. Dapat di lihat dari ruang lab tata busana ada 2 ruangan dan terdapat peralatan yang sudah lengkap. Untuk kelas 1 ruang lapnya menggunakan mesin jahit manual dan untuk kelas 2 dan kelas 3 menggunakan mesin high speed dan alat penunjang lainya seperti mesin pemotong, alat pengepres dan lain sebagainya. Prodi tata busana itu sendiri juga mempunyai sanggar tata busana yang menjual peralatan menjahit supaya siswa tidak susah apabila membeli peralatan menjahit. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.
5. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 ✓ Guru pamong dan guru pembelajaran praktikan PPL di SMK NU 01 Kendal adalah Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd. yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan

pembelajaran prodi tata busana khususnya standar kompetensi Menggambar Busana. Dalam hal ini guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang sesuai prodi.

- ✓ Dosen pembimbing praktikan adalah Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Senior di Fakultas Teknik Jurusan PKK Tata Busana.Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan di konsultasikan,sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.
6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia disetiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.
 7. Kemampuan diri praktikan
Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.
Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.
 8. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1,guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi,berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal,di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.
 9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 - ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul

- ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI,hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- ✓ Saran dari praktikkan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Guru Pamong PPL

Mengetahui,
Kendal,06 Agustus 2012
Praktikan

Indah Tri Wahyuningsih, S.Pd.
NIP.

Ita Maftucha
NIM. 5401409091

REFLEKSI DIRI

1. Identitas Diri
Masruroh (5401409095), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana, Jurusan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I
 PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama \pm dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.
3. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran pembuatan busana pria adalah diharapkan siswa dapat memahami, mengerti cara pengukuran baju untuk pria, pembuatan desain, pembuatan pola dan bagaimana cara pembuatan sesuai dengan teknik yang benar .
4. Kelemahan pembelajaran pembuatan busana pria adalah Ada anggapan bahwa menjahit adalah pelajaran sulit yang membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya, dengan masalah seperti ini praktikan harus bisa membuat mata pelajaran pembuatan busana pria ini menyenangkan.
5. Ketersediaan sarana dan prasarana
 Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran tata busana sudah memenuhi persyaratan. Dapat di lihat dari ruang lab tata busana ada 2 ruangan dan terdapat peralatan yang sudah lengkap. Untuk kelas 1 ruang lap menggunakan mesin jahit manual dan untuk kelas 2 dan kelas 3 menggunakan mesin higt speed dan alat penunjang lainnya seperti mesin pemotong, alat pengepres dan lain sebagainya. Prodi pendidikan tata busana itu sendiri juga mempunyai sanggar tata busana yang menjual peralatan menjahit supaya siswa tidak susah apabila membeli peralatan menjahit. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.
6. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 - Guru pamong dan guru pembelajaran praktikan PPL di SMK NU 01 Kendal sangat berperan penting dan sangat membantu bagi praktikan, Guru pamong adalah Ibu Sekar Asih, S.Pd yang memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran prodi tata busana khususnya standar kompetensi membuat busana pria. Dalam hal ini guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar,

diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang sesuai prodi yang diampu.

- Dosen pembimbing praktikan adalah Dra.Sicilia Sawitri,M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Senior di Fakultas Teknik Jurusan PKK Tata Busana. Dosen pembimbing bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapan pun jika ada yang akan di konsultasikan,sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

7. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dari pengamatan praktikan , kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih ada terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Adapun kelebihan dalam kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia disetiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

8. Kemampuan diri praktikan

Setelah Praktikan diterjunkan kedalam sekolah praktikan akan lebih terlatih dalam penyampaian materi yang sudah didapatkan, dan dapat mengembangkan pengetahuannya. Adapun kelemahan dari praktikan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam perkuliahan, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa yang terlibat aktif, kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

9. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Guru praktikan mendapatkan ilmu akademik dan non akademik, di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi,bersikap yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal, dan ada lagi nilai plus yaitu adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus, sholat berjamaah dan juga adanya tausiyah /ceramah.

10. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang tata busana sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah.

- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI, hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- Saran dari praktikkan bagi UNNES adalah diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerja sama yang harmonis antara SMK NU 01 KENDAL dengan UNNES untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Guru Pamong PPL

Mengetahui,
Kendal,06 Agustus 2012
Praktikan

Sekar Asih, S.Pd.

Masruroh
NIM. 5401409095

REFLEKSI DIRI FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TATA BOGA

REFLEKSI DIRI

A. Identitas / Biodata diri

Kartika Ayu Wulansih (5401409018), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Tata Boga. Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya. SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 500 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki dari jalan raya. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar. Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

- Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Jasa Boga

Salah satu kekuatan pembelajaran mata pelajaran jasa boga yaitu dapat melahirkan siswa yang kompeten dalam bidangnya. Karena dalam pembelajaran lebih banyak praktek daripada teori. Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran jasa boga yaitu dalam pengajaran dengan bentuk praktek keterampilan. Karena faktor ekonomi dari keluarga siswa, sehingga bagi siswa dari keluarga yang ekonominya rendah sering mengeluh. Namun siswa tetap tertarik dengan praktek keterampilan karena siswa lebih dapat berkreatif, mandiri, inovatif serta apresiatif.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Setiap mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong untuk mata pelajaran Jasa Boga yaitu Ibu Desika Nur Jannah, S.Pd. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Jasa Boga. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan.

- **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran bagi praktikan mengenai keadaan lingkungan sekolah dan peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL 1 berakhir.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMK NU 01 Kendal merupakan sekolah yang memiliki luaran yang siap diterjunkan didunia kerja, dengan slogan SMK bisa, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMK NU 01 Kendal ini sudah baik namun, sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal, berharap agar fasilitas pembelajaran harus ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah fasilitas peralatan memasak di jurusan Jasa Boga. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional. Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Guru Pamong PPL

Mengetahui,
Kendal, 19 Agustus 2011
Praktikan

Desikah Nur Jannah, S.Pd.

Kartika Ayu Wulansih
NIM. 5401409018

REFLEKSI DIRI

A. Identitas Diri

Lia Anggraini Agustin (5401409032), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung dari selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya.

SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi. Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 500 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki dari jalan raya. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar.

Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah

- ✓ Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Tataboga
- Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Tataboga

Ilmu Jasa boga merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan, karena pelajaran Jasa boga dapat menimbulkan kreatifitas murid yang bermanfaat dan bernilai jual tinggi. Pelajaran Jasa boga dengan bentuk teori dan praktek sehingga siswa memiliki kreatifitas dan inovatif terhadap karya Jasa boga. Pembelajaran Jasa boga di SMK NU 01 Kendal sebagai wujud pembelajaran di SMK sangat penting untuk menimbulkan jiwa yang mandiri, kreatif, inovatif, serta apresiatif pada peserta didik dalam berkarya.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Tataboga

Tataboga merupakan ilmu dimana mata pelajaran Tataboga tidak hanya membutuhkan teori saja, tetapi juga melakukan praktek ketrampilan dari teori yang telah dijelaskan. Teori dan praktek ketrampilan pada pelajaran tataboga seringkali pelajaran praktek tidak sesuai dengan teori. Biasanya pelajaran tataboga langsung melakukan praktek, sehingga untuk materi/teorinya kurang maksimal dan menguasai.

- ✓ Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan
Sarana dan prasarana yang ada di SMK NU 01 Kendal cukup memadai. Terdapat beberapa gedung dan ruang kelas dalam kondisi yang baik, serta lapangan yang luas untuk kegiatan upacara, olahraga, maupun ekstra kulikuler. SMK NU 01 Kendal memiliki ruangan penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium komputer, laboratorium mengetik, laboratorium busana, laboratorium boga, perpustakaan, ruang BK, mushola, ruang UKS, kantin, gudang, koperasi sekolah.
- ✓ Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Setiap mahasiswa program studi pendidikan Jasaboga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong untuk mata pelajaran Jasa boga yaitu Desika Nur Jannah, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru Jasa boga yang ramah, dekat dengan siswa, berpenampilan rapi, dapat mengelola kelas dengan baik, dan menguasai konsep serta mengaplikasikannya dengan baik. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Jasa boga. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK NU 01 Kendal dari jurusan Tataboga yaitu Ansori, praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari dosen pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar, bimbingan RPP, Silabus, dan Powerpoint, Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan.
- ✓ Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari

masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

✓ Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan matakuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswa yang terlibat aktif. Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

✓ Sarana pengembangan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 1, praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal yaitu perbaikan mutu dan kualitas sekolah salah satunya dengan perbaikan penyediaan sarana dan prasarana di kelas seperti penggunaan *white board* untuk kelas yang masih menggunakan *black board*, penyediaan LCD untuk setiap kelas serta penyediaan jaringan WIFI/internet sebagai sumber belajar peserta didik selain buku paket dan LKS. Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Guru Pamong

Kendal, 5 Agustus 2012
Praktikan

Desikah Nur Jannah, S.Pd

Lia Anggraini Agustin
NIM 5401409032

REFLEKSI DIRI

A. Identitas Diri

Rindu Mardeta (5401409046), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung dari selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakatsekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : laboratorium boga yang terdapat beberapa penyediaan bahan dan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang tata boga. Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, dan harapannya dapat diperbaiki agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara dan istirahat di lapangan tersebut. Keadaan kelas terutama jasa boga siswanya kurang memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Dan pengelolaan kelas yang kurang, sehingga siswa ramai atau ribut sendiri, akibatnya siswa kurang begitu memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas. Pada kegiatan yang mengandung unsur religius, siswa sudah patuh dalam melakukan ajaran atau kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan ibadah dan do'a Asma'ul Husna, Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya dll.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah

- ✓ Kekuatan pembelajaran mata pelajaran tata boga
Ilmu tata boga merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari. Contohnya di SMK NU 01 Kendal yaitu diterapkan dalam usaha pastry yang ada di sekolah praktikan.
- ✓ Kelemahan pembelajaran mata pelajaran tata boga

Tata boga merupakan pelajaran yang kebanyakan langsung di praktikkan sehingga bila di ajarkan teori saja, menjadi kurang maksimal

- ✓ Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Setiap mahasiswa program studi pendidikan Tata boga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong yaitu Ibu Nurul Amaliyah S.Pd Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Tata Boga. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan.
- ✓ Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. serta banyak siswa yang masuk kelas terlambat. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan matakuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

F. Saran pengembangan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 1, praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal yaitu perbaikan mutu dan kualitas sekolah salah satunya dengan perbaikan penyediaan sarana dan prasarana di kelas seperti penggunaan *white board* untuk kelas yang masih menggunakan *black board*, penyediaan LCD untuk setiap kelas serta penyediaan jaringan WIFI/internet sebagai sumber belajar peserta didik selain buku paket dan LKS.

Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Mengetahui,

Kendal, 5 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Nurul Amaliyah S.Pd

Rindu Mardeta
NIM 5401409046

REFLEKSI DIRI

1) Identitas / Biodata diri

Liliani (5401409052), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Tata Boga. Universitas Negeri Semarang.

2) Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

3) Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya. SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi. Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 500 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki dari jalan raya. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar. Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah

• Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Jasa Boga

Salah satu kekuatan pembelajaran mata pelajaran jasa boga yaitu dapat melahirkan siswa yang kompeten dalam bidangnya. Karena dalam pembelajaran lebih banyak praktek daripada teori. Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran jasa boga yaitu dalam pengajaran dengan bentuk praktek keterampilan. Karena faktor ekonomi dari keluarga siswa,

sehingga bagi siswa dari keluarga yang ekonominya rendah sering mengeluh. Namun siswa tetap tertarik dengan praktek keterampilan karena siswa lebih dapat berkreatif, mandiri, inovatif serta apresiatif.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Setiap mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong untuk mata pelajaran Jasa Boga yaitu Ibu Desika Nur Jannah, S.Pd. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Jasa Boga. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan.

- **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

5) **Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran bagi praktikan mengenai keadaan lingkungan sekolah dan peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL 1 berakhir.

6) **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

SMK NU 01 Kendal merupakan sekolah yang memiliki luaran yang siap diterjunkan didunia kerja, dengan slogan SMK bisa, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMK NU 01 Kendal ini sudah baik namun, sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal, berharap agar fasilitas pembelajaran harus ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah fasilitas peralatan memasak di jurusan Jasa Boga. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional. Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Mengetahui,
Kendal, 19 Agustus 2011

Guru Pamong PPL

Praktikan

Desika Nur Jannah, S.Pd.

Liliani
NIM. 5401409052

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Lilis Widyastuti (5401409081), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di SMK NU 01 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

4. Refleksi diri yang berkaitan dengan pelajaran yang ditekuni, menyangkut hal – hal berikut :

- a) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Salah satu kelebihan dari kompetensi Jasa boga adalah dapat melahirkan siswa yang kompeten dalam bidangnya. karena praktek yang dilakukan lebih banyak daripada teori, kelemahannya adalah banyak siswa yang kurang kompeten dalam bidang praktek. kemudian kedisiplinan dalam hal kebersihan praktek masih sangat kurang
- b) ketersediaan sarana dan prasarana
sarana dan prasarana dalam keahlian Jasa boga kurang memadai, terutama pada alat – alat yang digunakan. sebagai contoh: alat untuk praktek bakery masih kurang lengkap, meja penyajian belum ada, tempat untuk menyimpan alat – alat memasak masih kurang
- c) kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
mengenai kinerja guru pamong sejauh ini sudah baik dalam memfasilitasi praktikan. hal – hal yang sudah diberikan kepada praktikan adalah :
 1. membimbing praktikan dalam kegiatan non pembelajaran
 2. memberi kepercayaan kepada praktikan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut
 3. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode

yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa

- d) kualitas pembelajaran di sekolah latihan
kualitas pembelajaran khususnya dalam hal teori masih sangat kurang terutama dalam hal penyampain materi. Intensitas mencatat siswa lebih sering daripada mendapat materi secara langsung . Keadaan kelas terutama jasa boga siswanya kurang memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Pengelolaan kelas cukup baik, memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas
- e) kemampuan diri praktikan
praktikan telah mendapat teori dan praktek selama dikuliah. Untuk menyampaikan materi yang diamanatkan kepada praktikan oleh guru pengampu, maka praktikan membekali diri dengan pengetahuan yang telah didapat selama menempuh kuliah dan dengan beberapa pengalaman di lapangan serta bimbingan dari guru pamong, maka praktikan dapat menyampaikan materi yang telah diamanatkan oleh guru pamong. Untuk menunjang dalam praktik mengajar seharusnya seseorang praktikan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tertentu, sehingga untuk menyampaikan materi tidak menemui kesulitan.
- f) nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
nilai tambah yang dperoleh praktikan adalah mendapat pengalaman dalam mengelola kelas, mengevaluasi hasil praktikum, kemudian mendapat ketrampilan dalam membimbing siswa praktek
- g) sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
Sebaiknya sarana di lab boga yang kurang segera dilengkapi, seperti alat – alat praktek yang kurang, tempat menyimpan alat – alat praktek, serta meja penyajian.
Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,
Guru Pamong PPL

Kendal, 6 Agustus 2011
Praktikan

Nurul Amaliyah, S.Pd.

Lilis Widyastuti
NIM. 5401409081

**REFLEKSI DIRI FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Roven Aji Kurnia (6301409013), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKLO S1, pendidikan kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pembelajaran yang di tekuni

Kurikulum yang berlaku di SMK NU 01 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam bidang olahraga. Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga banyak hal yang sangat mempengaruhi terutama pada bidang keminatan siswa yang di tekuni siswa dalam extra kulikuler olahraga. Banyak hal yang menjadikan kelemahan dalam bidang olahraga di SMK NU 01 KENDAL terutama dalam metode pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode interaktif adalah salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan. Dengan metode ini siswa dapat lebih berani untuk megenali tentang ketentuan olahraga dan pentingnya berolahraga.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK NU 01 KENDAL, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : ruang peralatan olahraga yang terdapat beberapa penyediaan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang olahraga.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di sekeliling SMK ini dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Keadaan pada saat olahraga siswa kurang memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Dan pengelolaan kelas yang kurang, sehingga siswa ramai atau ribut sendiri, akibatnya siswa kurang begitu memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas.

5. Kualitas Guru pamong dan Guru Dosen pembimbing

Praktikan diberikan guru pamong untuk membimbing di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa, guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi. Guru pamong mengajarkan mata pelajaran praktik dengan cara menjelaskan langkah demi langkah (step by step) untuk mempermudah siswa mengerjakan pekerjaan praktik khususnya dibidang Olah Raga.

Dalam melakukan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pengampu yang berkualitas baik agar dapat mendidik siswa dengan baik pula. Dalam hal ini guru pengampu memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang yang sesuai, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya).

6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pertumbuhan dan perkembangan mutu siswa sangat di pengaruhi interaksi dan keputusan-keputusan yang di ambil setiap saat sehingga dapat menambah kualitas SMK NU 01 KENDAL dan selanjutnya dapat di isi pada bimbingan, pendidikan, dan pelajaran-pelajaran yang akan di berikan guna mencapai kualitas pembelajran di sekolah latihan.

7. Kemampuan diri praktikan.

Seorang praktikan harus mampu menunjukan dirinya sebagai gur yang profesional. Kestabilan emosi dalam menghadapi masalah menghadapi

persoalan kelas, kewibawaan sebagai seorang guru menjaga kedisiplinan sopan santun pergaulan di sekolah dan kejujuran dan tanggung jawab.

8. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan khalayak ramai (siswa, mahasiswa PPL, guru-guru di sekolah, TU) dan melatih menjadi seorang pemimpin yang baik dan bersikap wibawa pada setiap hal dan mengajarkan sopan santun selain itu belajar memecahkan masalah dengan jalan yang benar.

9. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sekolah jangan terlalu menitik beratkan pada pembangun tetapi harus pada mutu pendidikan dan sarana prasarana penunjang KBM. Pemberhatian yang lebih bagi para siswa untuk UNNES jangan terlalu cepat untuk merubah metode pembelajaran harus step by step agar mahasiswa dapat mengikutinya.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,
Kendal, 6 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Galih Kurniawan SP, S. Pd
NIP.

Roven Aji Kurnia
NIM. 6301409013

REFLEKSI DIRI

1) Identitas / Biodata diri

Joko Prayitno (6301409017), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi PKLO S1, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang.

2) Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1.

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : Kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kekuatan pembelajaran penjasorkes di SMK NU 01 KENDAL menggunakan kurikulum yang berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam bidang terutama penjasorkes. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes banyak hal permasalahan baik minat dari siswanya, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan sekolah yang masih dalam proses pendirian gedung baru. Sehingga berpengaruh terhadap siswa yang merasa kurang menyenangkan dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Oleh karena itu Metode pembelajaran PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira dan Berbobot) merupakan salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan. Dengan metode ini siswa dapat lebih berani untuk mengenali tentang ketentuan olahraga dan pentingnya berolahraga serta siswa merasa senang dan nyaman.

4) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK NU 01 KENDAL, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar

mengajar dan ruang peralatan olahraga yang kecil serta masih kurangnya alat penunjang dalam proses pembelajaran penjasorkes.

Untuk lapangan sekolah atau halaman sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di sekeliling SMK ini dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat.

Keadaan gedung dalam proses PBM masih kurang rapi karena gedung bangunan yang baru. Oleh karena itu sangat berpengaruh terhadap proses PBM terutama kenyamanan siswa.

5) **Kualitas Guru Pamong dan Guru Dosen Pembimbing**

Selama PPL di sekolah, setiap praktikan telah memiliki guru pamong sesuai dengan mata pelajaran yang ditekuninya. Guru pamong menyampaikan materi dan bimbingan terhadap praktikan selama PPL dengan memberikan bimbingan dan metode-metode pembelajaran yang baik.

Pelaksanaan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pamong yang berkualitas. Dalam hal ini guru pamong di sini memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidangnya, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya).

Dosen pembimbing berperan sangat penting, dari awal kegiatan PPL sampai akhir kegiatan PPL, kualitas dosen pembimbing dan bimbingan dari dosen pembimbing sangat menunjang dan membantu pada diri praktikan terutama dalam melaksanakan PPL disekolah, karena praktikan masih kurang pengalaman dalam pelaksanaan PPL sehingga dengan adanya dosen pembimbing diharapkan praktikan mampu memperoleh banyak informasi-informasi terutama dalam berkaitan dengan pelaksanaan PPL dan mampu mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan PPL.

6) **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia disetiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

7) **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan

pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

8) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal, di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.

9) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul
- ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI, hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- ✓ Saran dari praktikan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Mengetahui,
Kendal, 6 Agustus 2012
Praktikan

Guru Pamong PPL

Eko Budi Raharjo, S. Pd

Joko Prayitno
NIM. 6301409017

REFLEKSI DIRI

1. Identitas Diri
Dwi Bagus Ahmad S (5401409072), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi Pendidikan kepelatihan olahraga (PKLO). Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1
 PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.
3. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran kekurangan sarana pendukung terwujudnya kegiatan mengajar olahraga, Kekuatan pembelajaran extra kulikuler adalah memberikan pengetahuan tambahan kepada siswa akan materi olahraga yang terprogram sebelumnya
4. Ketersediaan sarana dan prasarana
 Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran olahraga belum memenuhi persyaratan. Dapat di lihat dari ruang olahraga dengan adanya peralatan yang semuanya serba terbatas. Sarana di sini hanya bisa untuk berjalannya KBM saja tidak lebih dari itu, peralatan hampir 90% telah rusak dan tidak bisa di pakai lagi.. olahraga itu sendiri juga mempunyai kegiatan di luar kegiatan KBM yang di persiapkan untuk perlombaan di tingkan kabupaten kendal bahkan tingkat jateng. Extra olahraga sangat berperan penting bagi kemajuan SMK ini dalam persaingan dengan SMK lainnya dalam kegiatan tahunan popda diharapkan dapat bersaing dengan memperoleh hasil yang maksimal.
5. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 - ✓ Guru pamong dan guru pembelajaran praktikan PPL di SMK NU 01 Kendal yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran prodi olahraga khususnya standar kompetensi olahraga. Dalam hal ini guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang sesuai prodi.
 - ✓ Dosen pembimbing praktikan. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan di konsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.
6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

7. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti metode pembelajaran *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini berpusat pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran siswalah yang terlibat aktif. Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

8. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal, di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.

9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul
- ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI, hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- ✓ Saran dari praktikan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Mengetahui,
Kendal, 06 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Eko Budi Raharjo,S. Pd

Dwi Bagus ahmad S
NIM. 5401409072

REFLEKSI DIRI

A. Identitas / Biodata diri

Rohmad Santoso (6301409094), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKLO S1, pendidikan kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

C. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pembelajaran yang di tekuni

Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga banyak hal yang sangat mempengaruhi terutama pada bidang keminatan siswa yang di tekuni siswa dalam extra kulikuler olahraga yang telah di adakan untuk pembuatan atlet SMK NU 01 KENDAL dalam rangka persiapan popda yang akan datang. Banyak hal yang menjadikan kelemahan dalam bidang olahraga di SMK NU 01 KENDAL terutama dalam metode pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode interaktif adalah salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan.

D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik terutama sarana penunjang olahraga. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan extra kulikuler. Antara lain dengan adanya : ruang peralatan olahraga yang terdapat beberapa penyediaan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang olahraga.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di sekeliling SMK ini yang masih dalam proses pengembangan dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa

nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Pada kegiatan yang mengandung unsur olahraga (popda) SMK ini sudah banyak seringkali menjuarai kegiatan tersebut baik di daerah kendal maupun wilayah jawa tengah baik voly, futsal, dan bola basket.

E. Kualitas Guru pamong dan Guru Dosen pembimbing

Praktikan diberikan guru pamong untuk observasi kelas bagai mana cara mengajar dan membimbing siswa di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik kemudian di buat RPP. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa, guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi. Guru pamong mengajarkan mata pelajaran praktik dengan cara menjelaskan langkah demi langkah (step by step) untuk mempermudah siswa mengerjakan pekerjaan praktik khususnya dibidang Olah Raga.

F. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pertumbuhan dan perkembangan mutu siswa sangat di pengeruhi interaksi dan keputusan-keputusan yang di ambil setiap saat sehingga dapat manambah kualitas SMK NU 01 KENDAL dan selanjutnya dapat di isi pada bimbingan, pendidikan, dan pelajaran-pelajaran yang akan di berikan guna mencapai kualitas pembelajran di sekolah latihan.

G. Kemampuan diri praktikan.

Seorang praktikan harus mampu mengkondisikan siswannya dan menunjukan dirinya sebagai guru yang profesional. Kestabilan emosi dalam menghadapi masalah menghadapi persoalan kelas, kewibawaan sebagai seorang guru menjaga kedisiplinan sopan santun.

H. Nilai Tambah Yang Diperole Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan khalayak ramai (siswa, mahasiswa PPL, guru-guru di sekolah, TU) dan melatih menjadi seorang pemimpin yang baik dan bersikap wibawa.

I. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sekolah jangan terlalu menitik beratkan pada pembangun tetapi harus pada mutu pendidikan dan sarana prasarana penunjang KBM. Pemberhatian yang lebih bagi para siswa untuk UNNES jangan terlalu cepat untuk merubah metode pembelajaran harus step by step agar mahasiswa dapat mengikutinnya.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan

kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,
Kendal, 8 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Galih Kurniawan SP, S. Pd
NIP.

Rohmad Santos
NIM. 6301409094

**REFLEKSI DIRI FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

REFLEKSI DIRI

- 1) Identitas Diri
 Nama : Christinningtyas
 NIM : 7101409043
 Jurusan/Prodi: Pendidikan Ekonomi Adm.Perkantoran
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2012
- 2) Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1
 PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.
- 3) Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Butik
 Kelemahan : Mata pelajaran Prduktif Administrasi Perkantoran selama ini dianggap salah satu pelajaran yang kurang di sukai oleh siswa karena mata pelajaran tersebut lebih banyak teori dari pada praktek, sehingga menjadi tantangan guru untuk menyampaikan materi semenarik mungkin agar siswa tidak bosan pada saat guru menyampaikan materi.
 Kelebihan : Mata Pelajaran Dasar Produktif ADministrasi Perkantoran dapat membekali siswa untuk menjadi pribadi yang professional dan mandiri kelak pada saat bekerja.
- 4) Ketersediaan sarana dan prasarana
 Sarana pendidikan yang terdapat di sekolah merupakan salah satu kesatuan yang mendukung dalam dunia pendidikan, sehingga demi terciptanya kemajuan pendidikan maka diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah itu sendiri untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya. Berdasarkan observasi, sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK NU 01 kendal sudah cukup baik. Terutama dalam Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran. Meskipun beberapa siswa sendiri belum mempunyai buku pelajaran. Buku acuan yang digunakan guru adalah Modul Prosedur Keamanan, Keselamatan, dan kesehatan Kerja terbitan Yudistira. Dimana buku tersebut sangat menarik dalam pembelajaran ini karena materi dijabarkan secara jelas, sehingga siswa bisa lebih cepat memahami materi yang disampaikan guru.

- 5) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMK NU 01 Kendal adalah Ibu Aida Adkhiya Mahijjah, S.E. beliau adalah salah satu guru pengampu mata diklat Produktif Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal. Beliau telah lama menjadi staff pengajar di SMK NU 01 Kendal dan beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Dosen pembimbing praktikan adalah **Bapak Muhsin**, beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Ekonomi. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.
- 6) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.
- 7) Kemampuan diri praktikan
Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Tetapi ketika praktikum terjun langsung ke sekolah latihan, praktikan mendapat banyak hal diluar teori yang dipelajari dan banyak hal yang perlu diketahui sehingga kemampuan praktikan dirasa masih kurang. Tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi memposisikan diri sebagai guru di lingkungan kehidupan sekolah dan berinteraksi dengan keluarga besar suatu sekolah atau yayasan adalah suatu hal baru yang praktikan temui dan justru itulah bagian yang dirasa sulit.
- 8) Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal, di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya

budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.

- 9) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
- ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul
 - ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI,hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
 - ✓ Saran dari praktikkan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Mengetahui,
Kendal,06 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Aida Adkhiya Mahijjah S.E
NIP.

Christinningtyas
NIM. 7101409043

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Anna Oktavianingtyas (7101409044), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL**. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran S1, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal. Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi merupakan mata pelajaran pokok yang mempelajari tentang dokumen-dokumen yang ada di kantor dan mempelajari tentang surat menyurat serta menulis dan cara mengindeks surat. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi (MPA). Adapun keunggulan tersebut yaitu :

- a. Standar kompetensi MPA mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan sekretaris di dunia kerja, sehingga dapat menjadi bekal bagi siswa.
- b. Standar kompetensi MPA yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan. Respon siswa juga baik sehingga dapat mendukung proses belajar.

Sedangkan untuk kelemahan standar kompetensi MPA diantaranya :

- a. Standar kompetensi MPA cukup membingungkan karena siswa dituntut harus bisa menyusun surat baik surat niaga maupun surat dinas dengan baik.
- b. Standar kompetensi MPA hanya diajarkan selama satu pertemuan yaitu antara 2 – 3 jam pelajaran setiap minggu. Hal ini kurang sesuai dengan materi ajar yang cukup banyak.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMK NU 01 Kendal masih kurang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang ada diantaranya laboratorium Tata Busana, laboratorium Tata Boga, laboratorium Komputer, di setiap kelas terdapat pengeras suara, white board, papan tulis, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, tempat parkir, dan aula yang memanfaatkan beberapa ruang kelas yang dberi sekat. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sudah cukup membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMK NU 01 Kendal adalah Ibu Siti Solekha, S.E. beliau adalah salah satu guru pengampu

mata diklat Produktif Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal. Beliau telah lama menjadi staff pengajar di SMK NU 01 Kendal dan beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs Muhsin, M.Si , beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Ekonomi. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

5. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran ekonomi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL) di SMK NU 01 Kendal, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sosial sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Disamping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL1 di SMK NU 01 Kendal, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMK NU 01 Kendal bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal sudah cukup baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya dengan menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinatos Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada didalam kota Semarang utamanya SMK NU 1 Kendal maupun yang ada diluar kota Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Disamping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPI ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri.

Mengetahui,

Guru Pamong PPL

Siti Solekha, S.E

Kendal, 7 Agustus 2012

Praktikan

Anna Oktavianingtyas
NIM. 7101409044

REFLEKSI DIRI

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES dengan tujuan member kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dilapangan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai LPTK yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Semarang maupun diluar Semarang.

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Dalam tahap I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah praktikan, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru, serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra atau ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik dan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

PPL 1 bertujuan untuk membekali para calon guru dalam pelaksanaan latihan mengajar di sekolah latihan. Pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan secara serentak di Sekolah latihan. SMK NU 01 Kendal pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pada PPL 1 ini praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melakukan pelaksanaan pengajaran. Diantaranya adalah bagaimana keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana pengguna sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bagaimana pengelolaan dan administrasi.

Untuk pembekalan dalam proses Belajar mengajar juga dipelajari bagaimana penyusunan silabus, RPP serta media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi. Cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Silabus, cara menilai siswa, dan perangkat pembelajaran yang lain, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang semestinya. Dengan demikian mahasiswa praktikan dituntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan tetapi tetap dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah untuk pengembangan diri dan menambah keakraban dengan siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Mengelola pertemuan / rapat

- a. Kekuatan Mengelola pertemuan / rapat
Rapat merupakan kegiatan yang sering dijumpai dalam suatu organisasi. Karenanya, tidak begitu mengalami kesulitan ketika menyampaikan rapat.
- b. Kelemahan Mengelola pertemuan / rapat

Meskipun sering dijumpai, namun ada beberapa hal yang seringkali terlupakan oleh siswa meskipun hal tersebut masalah sepele. Seperti etika rapat, etika bertanya dsb.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK NU 01 Kendal kurang memadai. Kondisi lingkungan sekolah dengan pembangunan gedung baru yang cukup mengganggu, ruang kelas kurang tertata dengan rapi, perlengkapan belajar mengajar seperti black board yang sudah tidak hitam lagi, dan siswa tidak memiliki buku pegangan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran mengelola pertemuan / rapat Ibu Maghfirulloh, S.Ag. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Dosen pembimbing adalah Drs. Muhsin, M.Si. Beliau adalah dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang. Beliau memberikan bimbingan kepada praktikan, dan memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kualitas praktikan Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang cukup memadai. Meskipun studi mereka terspesialisasi pada satu bidang tetapi bidang yang lain telah mereka pahami secara mendalam. Mata kuliah penunjang juga diberikan seperti perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching. Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan juga mengetahui kondisi siswa yang sesungguhnya di dalam kelas, bagaimana cara mengelola kelas. Selain itu praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang. Pihak sekolah harap agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Diharapkan pihak sekolah mengadakan pengecekan sarana dan prasana di masing-masing kelas. Penambahan AP juga dibutuhkan agar pelaksanaan tercapai dengan baik.

Penyusun memberikan saran untuk menambah jumlah buku yang ada dipustaka terutama buku-buku bacaan yang lain. Penyusun berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,
Kendal, 4 Agustus 2012

Guru Pamong AP

Praktikan

Maghfirulloh, S.Ag

Diah Muliani
NIM. 7101409167

REFLEKSI DIRI FAKULTAS EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN KOPERASI

REFLEKSI DIRI

A. Identitas Diri

Nama : Ilman Nafia

NIM : 7101409168

Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung dari selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Kondisi bangunan SMK NU 01 Kendal setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi dan ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 50 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan

Pelajaran kewirausahaan merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari dan dapat mengembangkan kreativitas usaha siswa. Contohnya di SMK NU 01 Kendal yaitu adanya edumart yang sangat menunjang siswa untuk dapat mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari di kelas. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang harapannya akan meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi wirausaha yang handal namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum termotivasi untuk menjadi wirausaha.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Keberhasilan KBM tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di SMK NU 01 Kendal sudah memadai untuk menunjang dalam belajar kewirausahaan terdapat edumart namun dalam pembelajaran di kelas masih konvensional belum mengoptimalkan penggunaan LCD yang telah tersedia.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam PPL I di SMK NU 01 Kendal, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Widhi Astuti, S.SE. Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 cukup berkualitas. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan diadakannya PPL dapat tercapai.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah SMK NU 01 Kendal

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan masih kurang. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa blackboard/whiteboard yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang cukup memadai. Meskipun studi mereka terspesialisasi pada satu

bidang tetapi bidang yang lain telah mereka pahami secara mendalam. Mata kuliah penunjang juga diberikan seperti perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching. Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas.

- 6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran nyata mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik dan polah anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan menyampaikan mata pelajaran Kewirausahaan dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Nilai tambah inilah yang kelak akan digunakan praktikan sebagai bekal apabila sudah menjadi guru.
- 7) Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 1, praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal adalah perlu adanya pemanfaatan seoptimal mungkin beberapa sarana dan prasarana modern sebagai salah satu penunjang keberhasilan KBM terutama dalam bidang kewirausahaan yang dapat membantu pemahaman siswa seperti mengoptimalkan fasilitas LCD juga tersedianya Wifi agar siswa dapat mengakses informasi lebih cepat dan mudah. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah SMK NU 01 Kendal selalu berkenan menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat. UNNES diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Mengetahui,
Kendal, 4 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Widhi Astuti, SE

Ilman Nafia
NIM. 7101409168

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Denni gusti prayuda (7101409203), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi Pendidikan ekonomi (koperasi) . Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL I

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kekuatan dan kelemahan Mata pelajaran Pemasaran

- Materi mata Diklat Pemasaran menyenangkan, karena lebih mengacu ke fakta sehari-hari. Jadi praktikan mencari informasi sebanyak mungkin, bisa dari buku atau browsing agar siswa mengerti dengan contoh-contoh yang di berikan praktikan.
- Karena materi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mendapatkan pengalaman yang lebih dari pelajaran ini.
- Biasanya ada sebagian materi yang sulit dipahani siswa, karena mungkin ada kata-kata asing yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui.

4. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di SMK NU 01 Kendal

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Dengan sarana dan prasarana yang memadai yang memadai akan membantu siswa dalam hal yang berkaitan dengan sekolah, praktikan mengamati dari sarana dan prasarana yang tersedia di SMK NU 01 Kendal masih kurang memadai, meskipun sarana dan prasarana kurang tidak menghambat proses belajar mengajar.

5. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NU 01 Kendal mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong mahasiswa praktikan untuk diklat Pemasaran di SMK NU 01 Kendal bernama Ibu Dra. Purwaningsih, beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar

kepada siswa dengan baik dan tepat, beliau juga memberikan bimbingan dan pengalaman kepada praktikan.

Dosen pembimbing adalah Bapak Drs. Kardoyo, beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Ekonomi, beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan lapangan jika ada yang dikonsultasikan.

6. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melakukan observasi di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dan proses pembelajaran sudah cukup baik, proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

7. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK NU 01 Kendal praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Guru pamong memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan.

8. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif, dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melakukan PPL 1 praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMK NU 01 Kendal bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal sudah cukup baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru guru serta siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan untuk pihak UNNES tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Semarang atau yang ada di luar

kota Semarang, utamanya SMK NU 01 Kendal.dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu , diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama observasi maupun dlam penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Kendal, 08 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Dra. Purwaningsih
NIP.

Denni Gusti Prayuda
NIM. 7101409203

REFLEKSI DIRI

Nama : Dhoni Al Ahmed
NIM : 7101409295
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK NU 01 Kendal.

SMK NU 01 Kendal ini terletak di Jl Pekauman, Pekauman Kendal, Kota Kendal, Kabupaten Kendal. SMK NU 01 Kendal berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK NU 01 Kendal, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK NU 01 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi/Kewirausahaan. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kewirausahaan

Kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

Mata pelajaran Kewirausahaan juga menuntut agar siswa mampu untuk mengatur dan memajemen semua untuk kegiatan ekonomi dalam menciptakan sebuah produk, dalam artian, yang pertama dari unsure produksi, seorang wirausaha hendaklah dapat memajemen kegiatan produksinya, dalam kaitannya dengan memproduksi dengan menekan sekecil mungkin biaya namun dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Yang kedua dalam hal pendistribusian produk, yang harus dapat menekan sekecil mungkin biaya distribusi namun produk dapat samapai ke tangan konsumen dengan keadaan sempurna dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Yang ketiga yaitu dalam hal pemasaran produk tersebut, bagaimana cara/strategi yang dilakukan, agar para konsumen bias kenal terhadap produk tersebut, kenal dengan harga yang realistis, kualitas yang terjamin dan lain sebagainya.

Namun, yang paling terpenting dari semua hal itu adalah bagaimana caranya agar seorang wirausaha tidak hanya mempunyai konsumen, namun memiliki pelanggan dimana pelanggan tersebut akan menggunakan produk tersebut secara terus menerus (*continues*), dan masih banyak hal lainnya yang harus dipelajari dalam mata pelajaran wirausaha. Inilah tantangan-tantangan yang harus dipelajari dalam mata pelajaran kewirausahaan, yang mungkin cukup sulit untuk benar-benar menanamkan jiwa seorang wirausaha kepada para siswa di SMK NU 01 Kendal ini.

Disisi lain mata pelajaran Pemasaran di sekolah ini adalah kurang tersedianya fasilitas pendukung mata pelajaran yang memadai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK NU 01 Kendal sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab. komputer, lab. multimedia, tersedianya LCD maupun OHP (meminjam terlebih dahulu ke ruang TU), dan perlengkapan belajar mengajar Pemasaran sudah tersedia namun untuk kompetensi peralatan untuk kompetensi praktek Pemasaran serta Kewirausahaan masih kurang lengkap, seperti minimarket yang berguna untuk praktek mengasah kemampuan siswa jurusan Pemasaran dalam mata pelajaran Kewirausahaan yang keadaannya masih terbatas, juga ada peralatan pemasaran lainnya yang belum tersedia sehingga masih perlu dilengkapi lagi agar proses pembelajaran jurusan Pemasaran berjalan dengan lancar dan siswa dapat lebih memahami dan dapat menggunakan peralatan untuk menunjang kemampuan berwirausaha dengan baik. Di sekolah latihan ini, di dalam tiap kelasnya masih menggunakan *whiteboard* dan *blackboard*.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran Ibu Elok Palupi, SE. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pembelajaran

Koperasi. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Pemasaran. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yg kurang paham dan kurang bias dalam praktek mengajar.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui perandaa tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMK NU 01 Kendal.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK NU 01 Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Guru Pamong Kewirausahaan

Mengetahui,
Kendal, 06 Agustus 2012
Praktikan

Elok Palupi, SE
NIP.

Dhoni Al Ahmed
NIM. 7101409295

REFLEKSI DIRI FAKULTAS EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

REFLEKSI DIRI

Nama : Anah Yulianti
NIM: 7101409151
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi (S1)
Jurusan: Pendidikan Ekonomi
Bidang studi: Akuntansi Persediaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 kegiatan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 terdiri dari kegiatan *microteaching*, pembekalan dan observasi dan orientasi di sekolah praktikan. Sedangkan PPL 2 terdiri dari kegiatan mengajar peserta didik. Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakatsekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

Dari hasil observasi dan orientasi, praktikan memiliki gambaran mengenai keadaan umum sekolah praktikan. Praktikan melihat bahwa keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dalam keadaan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang layak untuk kegiatan pembelajaran. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan gedung E yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. Selain itu, SMK 01 Kendal juga sedang menambah/membangun gedung baru untuk menambah jumlah ruang kelas. Untuk tempat olahraga, siswa siswi SMK NU 01 Kendal menggunakan lapangan yang dapat ditempuh selama 5 menit dari sekolah.

Kondisi sekolah SMK NU 01 Kendal kondusif untuk belajar. Letak sekolah tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tidak terlalu ramai dan bising. Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya tidak terlalu jauh dan dapat ditempuh dengan jalan kaki.

SMK NU 01 Kendal memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap. Terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium

untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

Kualitas Pembelajaran di sekolah

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Persediaan
Kekuatan dari pembelajaran akuntansi persediaan yaitu memiliki nilai ketertarikan tersendiri dan dapat menambah pengetahuan karena mata pelajaran akuntansi persediaan mempelajari tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan produksi perusahaan seperti penjualan, pembelian dan pengembalian barang dagang. Selain itu akuntansi persediaan dapat dicontohkan dalam kegiatan nyata misalnya kegiatan usaha dagang warung jajanan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu pasti, mata pelajaran Akuntansi tidak hanya membutuhkan hafalan tetapi juga ketelitian dan kecermatan karena akuntansi berhubungan dengan angka-angka. Paduan antara hafalan dan angka-angka ini menjadikan akuntansi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik.

- 2) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Setiap mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah praktikan. Guru pamong untuk mata pelajaran Akuntansi Persediaan yaitu Ibu Sugiyarti, S.E. beliau sangat berkompeten dalam mata pelajaran persediaan. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai bagaimana beliau mengajar. Hal ini dapat menjadi acuan bagi praktikan dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar.

Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan. Mahasiswa PPL Akuntansi dibimbing oleh Bapak Jarot Tri Bowo Santoso.

- 3) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dari hasil pengamatan yang praktikan lakukan, praktikan melihat kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Meskipun demikian, peserta didik tetap memperhatikan penjelasan guru. Sarana untuk kegiatan pembelajaran di setiap kelas sudah tersedia. Terdapat *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD.

- 4) Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu kurang percaya diri (groggi) di depan kelas. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan motivasi terlebih dahulu

sebelum memulai pelajaran. Selain itu, praktikan tidak dapat bercerita banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menerapkan pembelajaran *Student Centre*. Jadi dalam pembelajaran, praktikan hanya menyampaikan poin-poinnya saja dan peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Praktikan memiliki bekal kemampuan penguasaan matakuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki pengetahuan tentang matakuliah prodi khususnya akuntansi yang menjadi bekal mengajar. Selain itu, mata kuliah SBM yang sudah ditempuh, praktikan juga mengetahui pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan, tidak membosankan dan pembelajaran berlangsung tidak monoton. Metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Active Learning* dan *Cooperative Learning*. Metode pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan. Ditambah pula dengan pembekalan *microteaching*, sehingga praktikan mempunyai bekal mengajar.

- 5) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran bagi praktikan mengenai keadaan lingkungan sekolah dan karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL 1 berakhir.
- 6) Saran pengembangan bagi sekolah praktikan
Praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal yaitu perbaikan mutu dan kualitas sekolah salah satunya dengan perbaikan penyediaan sarana dan prasarana dikelas seperti penyediaan LCD untuk setiap kelas serta penyediaan jaringan WIFI/internet yang dapat diakses oleh setiap siswa dengan mudah, tetapi penggunaannya harus tetap diawasi agar penggunaannya nanti digunakan sebagai sumber belajar peserta didik bukan sebagai sarana hiburan.

Kendal, 5 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sugiyarti, S.E

AnahYulianti

REFLEKSI DIRI

A. Identitas Praktikan

Ade Sumarwati (7101409152), 2012. Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu PPL 1

PPL 1 terdiri dari micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah. PPL 1 yang dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal adalah tahap observasi dan orientasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama kurang lebih 2 minggu ini praktikan mengumpulkan data-data dengan cara observasi, dokumentasi serta mengadakan wawancara dengan berbagai pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya kegiatan observasi dan orientasi ini diharapkan praktikan dapat mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 Kendal baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa sehingga praktikan bisa lebih mudah beradaptasi.

C. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi

Pembelajaran akuntansi memiliki kekuatan yaitu ilmu akuntansi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh dalam pembelajaran akuntansi pun dapat diambil dari kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk kelemahannya adalah akuntansi selalu berhubungan dengan angka-angka sehingga setiap siswa selalu memiliki mind set bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dan membingungkan serta dibutuhkan ketelitian yang lebih.

D. Keadaan Lingkungan Sekolah, Sarana dan Prasarana

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan 1 di SMK NU 01 Kendal, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan. Kegiatan lingkungan yang diamati praktikan tidak hanya keadaan lingkungan di dalam sekolah saja tetapi juga keadaan lingkungan sekitar sekolah. Hasil observasi yang telah kami dapatkan bahwa keadaan lingkungan sekolah sudah kondusif untuk mengadakan proses belajar mengajar. Setiap jurusan sudah memiliki laboratorium sendiri-sendiri. Termasuk jurusan Akuntansi juga sudah memiliki laboratorium sendiri. Sedangkan keadaan lingkungan sekitar sekolah juga sangat menunjang untuk kegiatan belajar karena letak sekolah jauh dari pusat keramaian. Keadaan di lapangan sekolah agak kurang rapi karena sedang melakukan renovasi.

Keadaan pengajar di SMK NU 01 Kendal hampir semuanya sudah sarjana. Semua pengajar di sini mengampu mata pelajaran sesuai dengan kemampuan

kompetensi yang dimiliki masing-masing pengajar, sehingga sesuai dengan bidangnya dan dapat menyampaikan materi dengan baik.

Sarana dan prasarana. Untuk masalah sarana prasarana sudah cukup menunjang, contohnya setiap jurusan memiliki laboratorium sendiri.

E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dimulai dari jam 07.00 sampai dengan 14.15 WIB. Kegiatan pembelajaran di sekolah di tunjang dengan sarana prasarana yaitu setiap kelas sudah memiliki blackboard/whiteboard dan juga sekolah menyediakan LCD bagi guru yang dalam menyampaikan materinya membutuhkan bantuan LCD. Setiap siswa memiliki lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat lebih banyak latihan untuk mengasah kemampuannya.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan didampingi oleh guru pamong untuk membimbing di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah dan penugasan untuk siswa. Dan apabila siswa kurang memahami materi, guru pamong menyediakan waktu untuk siswa supaya bertanya materi mana yang masih belum bisa dipahami. Selain didampingi oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Tugas dari dosen pembimbing ini adalah membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Serta membimbing praktikan dalam menyusun RPP sesuai dengan format yang ditentukan.

G. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu kurang mampu berbicara panjang lebar, padahal itu merupakan kunci utama untuk menjadi seorang guru. Jadi untuk menutupi kelemahan tersebut praktikan akan membuat beberapa games dalam setiap pertemuan di kelas. Sehingga praktikan tidak perlu menyampaikan materi secara panjang lebar melalui metode ceramah, praktikan hanya akan menyampaikan materi inti-intinya saja kemudian siswa akan lebih banyak berlatih. Dengan adanya games-games diharapkan setiap siswa akan lebih memahami materi akuntansi yang disampaikan oleh praktikan dan lebih aktif selama proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan juga memahami metode-metode pembelajaran baik pembelajaran kooperatif ataupun pembelajaran aktif, sehingga praktikan bisa memilih dan mencocokkan antara materi yang akan disampaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan.

H. Nilai Tambah Yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan dapat memahami situasi dan kondisi di SMK NU 01 Kendal. Sehingga praktikan dapat menyesuaikan diri dengan SMK NU 01 Kendal yang kemudian praktikan lebih siap untuk melaksanakan PPL 2.

I. Saran Pengembangan

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK NU 01 Kendal melalui Refleksi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Refleksi Diri ini.

Mengetahui,
Kendal, 5 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Hesti Dwi Rahayu , S.Pd.

Ade Sumarwati

REFLEKSI DIRI

Nama : Devi Yuliana Pangestika

NIM : 7101409153

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Prodi : Pendidikan Ekonomi, S1 (Akuntansi)

Fakultas : Ekonomi

Bidang Studi Praktikan: Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNYA sehingga penulis bisa menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar. Ucapan terimakasih penulis haturkan untuk semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1. Refleksi diri ini ditulis sebagai gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal yang dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yang terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Program ini sebagai sarana untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu untuk melakukan orientasi dan observasi sekolah latihan. Praktikan mengumpulkan data-data terkait keadaan fisik, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, administrasi sekolah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sekolah latihan. Praktikan juga melakukan observasi terhadap KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada mata pelajaran Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis, sehingga diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis

Pelajaran Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis adalah mata pelajaran baru yang ada dalam jurusan Akuntansi, dan mata pelajaran ini merupakan ilmu terapan yang mempelajari bagaimana seseorang dapat bekerja secara profesional dan dapat menciptakan komunikasi bisnis secara efektif dan efisien. Ilmu Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis harus disesuaikan dengan keadaan perekonomian dan perindustri suatu negara yang senantiasa berubah-ubah. Sehingga perlu adanya pemikiran kekinian agar ilmu Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis yang dipelajari sejalan dengan perkembangan perekonomian dan perindustrian suatu negara. Sehingga pembelajaran Profesional Kerja dan Berkomunikasi Bisnis yang dilakukan dapat diaplikasikan untuk memperbaiki perekonomian Indonesia.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK NU 01 Kendal cukup memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, meskipun keberadaan sarana dan prasarana yang masih ada kurang memadai. SMK NU 01 Kendal menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu laboratorium Komputer, laboratorium Pemasaran, laboratorium Tata boga, laboratorium tata busana, serta ruang pengetikan. Sekolah juga menyediakan ruang UKS untuk tempat pengobatan sementara siswa yang sakit dan ruang Perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai jenis buku dan modul, baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya, serta Mushola untuk shalat berjamaah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setelah mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, praktikan dapat menyimpulkan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ekonomi tidak hanya diisi dengan ceramah, tapi dengan diskusi kelompok dengan model-model pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan siswanya untuk aktif. Guru juga menggunakan fasilitas buku-buku literatur ataupun modul yang terkait.

Selama praktikan melakukan PPL 1, belum melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran

Siswa SMK NU 01 Kendal merupakan siswa-siwi yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pelaksanaan PPL 1 merupakan pembelajaran bagi diri praktikan dalam mengembangkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah. Praktikan menyadari masih terbatasnya kemampuan baik profesional, sosial, kepribadian maupun pedagogik sehingga praktikan secara maksimal belajar agar nantinya bisa menjadi pendidik yang menguasai kompetensi seorang guru.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Kegiatan PPL 1 yang terdiri dari orientasi dan observasi menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dunia pendidikan pada umumnya dan SMK NU 01 Kendal pada khususnya. Menambah ketrampilan diri praktikan dalam hal administrasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMK NU 01 Kendal merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan, dan mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Saran bagi SMK NU 01 Kendal adalah untuk lebih memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada seperti perpustakaan sehingga pembelajaran juga dapat maksimal yang pada akhirnya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Secara keseluruhan SMK NU 01 Kendal ini sudah baik dan perlu untuk terus ditingkatkan.

Saran bagi UNNES agar terus menjaga komunikasi dengan pihak sekolah agar senantiasa terjalin hubungan baik untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Demikian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan orientasi dan berbagai kegiatan PPL 1 di SMA N 4 Magelang.

Mengetahui,
Kendal, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sri Yuliana, S.E
NIP.

Devi Yuliana Pangestika
NIM. 7101409153